

**PENGARUH REGULASI EMOSI DAN DUKUNGAN SOSIAL  
KELUARGA TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK SISWA  
DI MAS RAUDHATUL AKMAL KECAMATAN BATANG  
KUIS KABUPATEN DELI SERDANG**

**TESIS**

**OLEH**

**ANANDA PUTRI  
201804014**



**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From ([repository.uma.ac.id](https://repository.uma.ac.id))2/8/23

**PENGARUH REGULASI EMOSI DAN DUKUNGAN SOSIAL  
KELUARGA TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK SISWA  
DI MAS RAUDHATUL AKMAL KECAMATAN BATANG  
KUIS KABUPATEN DELI SERDANG**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

OLEH

**ANANDA PUTRI**

**NPM. 201804014**

**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul : Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga  
Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul  
Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang**

**Nama : Ananda Putri  
NPM : 201804014**

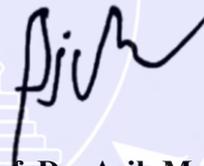
**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Nefi Darmayanti, M.Si**



**Prof. Dr. Asih Menanti, S.Psi, MS**

**Ketua Program Studi  
Magister Psikologi**

**Direktur**



**Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog**



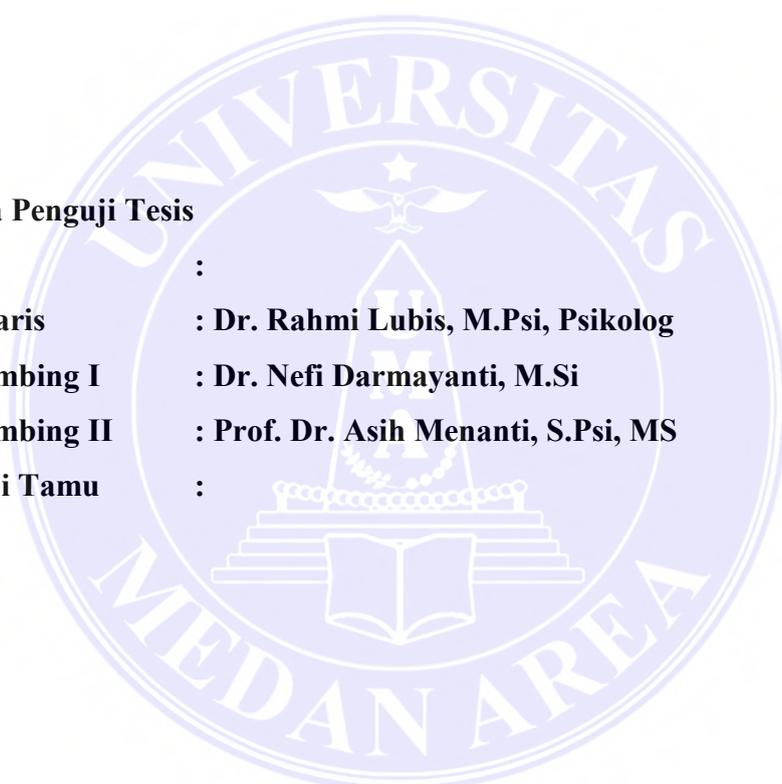
**Prof. Dr. Ir Retna Astuti K., MS**

**Telah di uji pada Tanggal....**

**Nama** : Ananda Putri  
**NPM** : 201804014

**Panitia Penguji Tesis**

**Ketua** :  
**Sekretaris** : Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog  
**Pembimbing I** : Dr. Nefi Darmayanti, M.Si  
**Pembimbing II** : Prof. Dr. Asih Menanti, S.Psi, MS  
**Penguji Tamu** :



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Medan, 29 Januari 2023



(Ananda Putri)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ananda Putri  
NPM : 201804014  
Program Studi : Magister Psikologi  
Fakultas : Pascasarjana  
Jenis Karya : Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH REGULASI EMOSI DAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP RESILIENSI AKADEMIK SISWA DI MAS RAUDHATUL AKMAL KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal 29 Januari 2023

Yang menyatakan



Ananda Putri

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : **“Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Studi Magister Psikologi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa tesis ini banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf kepada semua pihak apabila terdapat kesalahan dalam tesis ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan yang akan datang.

Medan, 07 Januari 2023

Ananda Putri

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan keruniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”**.

Dalam penyusunan tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari keluarga, teman-teman, dan para dosen yang selalu memberi masukan kepada penulis sehingga tesis ini dapat selesai. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus dan ikhlas dari lubuk hati paling dalam yang sekiranya semua amal dan kebaikan yang telah saya dapatkan mendapat balasan dari Allah Swt, untuk itu ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, M.S.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Rahmi Lubis, M.Psi.
4. Ibu Dr. Nefi Darmayanti, M.Si, selaku pembimbing I yang selalu memberikan dorongan dan semangat dari awal bimbingan hingga selesainya penulisan tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. Asih Menanti, S.Psi, MS, selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu sabar untuk membimbing dari awal hingga selesainya penulisan tesis ini.

6. Seluruh bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Medan Area yang sudah memberikan dukungan begitu besar kepada saya, beserta tenaga administrasi.
  7. Kedua orang tua, yaitu ayah saya Budi Suhartono, M.Pd dan Ibunda saya Tuti Eka Sari, serta adik saya Muhammad Farhan dan segenap keluarga besar Sofyan Rahmat yang selalu memberikan motivasi, doa sehingga saya semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
  8. Kepala sekolah dan responden penelitian: Kepala Sekolah yang telah memberi izin sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan berjalan lancar, dan Bapak/Ibu Guru MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis yang turut membantu dalam penelitian ini, serta responden penelitian yang dengan sungguh-sungguh menjawab pernyataan-pernyataan dari penelitian penulis.
  9. Seluruh guru-guru TK IT ANANDA PUTRI terkhusus kak Tika Rosalina, S.Pd, Rekan TK saya yaitu PAUD FARHAN AN-NUR yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
  10. Seluruh rekan-rekan magister psikologi angkatan 2020 khususnya Ibu Endang, Ibu Hanna, Ibu Indah, Kak Inggrit, Pak Akmil Riza, Kak Grace serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan, semoga Allah SWT memberi imbalan yang berlipat ganda.

## ABSTRAK

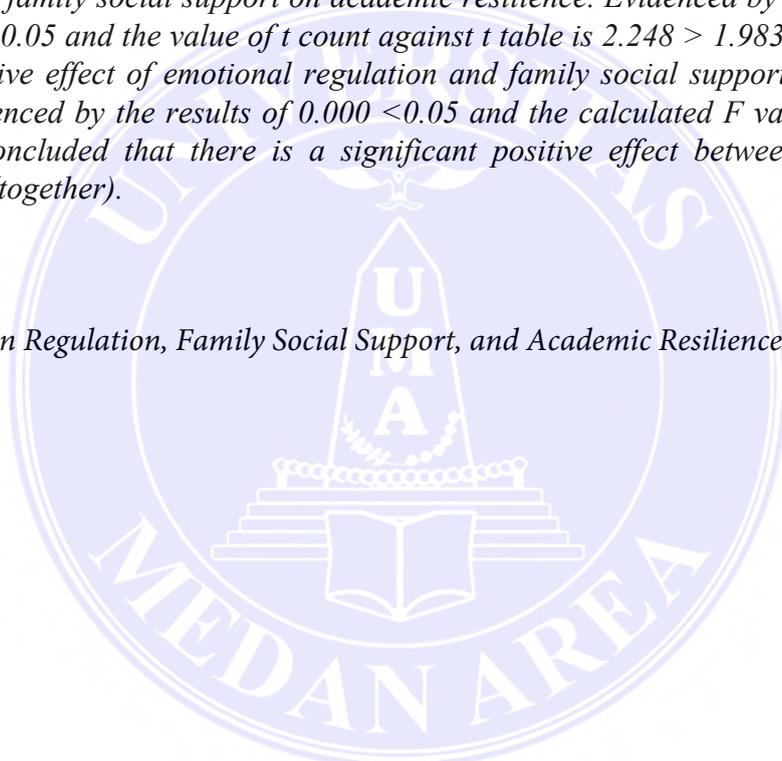
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Resiliensi Akademik siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *simple random sampling* (sistem acak). Instrument penelitian yang digunakan ialah menggunakan angket yang sebelumnya telah diujicobakan. Angket terdiri dari tiga skala, yaitu skala regulasi emosi, skala dukungan sosial keluarga, dan skala resiliensi akademik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan regulasi emosi terhadap resiliensi akademik. Dibuktikan dengan nilai signifikansi menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara dua variabel dengan ketentuan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung terhadap  $t$  tabel adalah  $4,686 > 1,983$ . 2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik. Dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung terhadap  $t$  tabel adalah  $2,248 > 1,983$ . 3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik. Dibuktikan dengan hasil  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung sebesar  $19,207$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan (bersama-sama) terhadap  $Y$ .

## ABSTRACT

*This research uses descriptive quantitative methods and the technique used in sampling is simple random sampling technique (random system). The research instrument used was a questionnaire that had previously been tested. The questionnaire consists of three scales, namely the emotional regulation scale, the family social support scale, and the academic resilience scale. The data obtained were then analyzed descriptively and inferentially. The results of the study using multiple regression analysis show that: 1) There is a significant positive effect of emotion regulation on academic resilience. Evidenced by the significance value indicates that there is an influence between the two variables with the provisions of  $0.000 < 0.05$  and the value of  $t$  count to  $t$  table is  $4.686 > 1.983$ . 2) There is a significant positive effect of family social support on academic resilience. Evidenced by a significance value of  $0.027 < 0.05$  and the value of  $t$  count against  $t$  table is  $2.248 > 1.983$ . 3) There is a significant positive effect of emotional regulation and family social support on academic resilience. Evidenced by the results of  $0.000 < 0.05$  and the calculated  $F$  value of  $19.207$ . So it can be concluded that there is a significant positive effect between  $X_1$  and  $X_2$  simultaneously (together).*

*Keywords: motion Regulation, Family Social Support, and Academic Resilience*



Kata Kunci : Regulasi Emosi, Dukungan Sosial Keluarga, dan Resiliensi Akademik

## DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	_____
Halaman Pengesahan	.....
Halaman Pernyataan	.....
Kata Pengantar	..... i
Abstrak	..... iv
Daftar Isi	..... v
Daftar Tabel	..... ix
Daftar Gambar	..... xi
Daftar Lampiran	..... xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah	..... 1
1.2. Identifikasi Masalah	..... 10
1.3. Rumusan Masalah	..... 10
1.4. Tujuan Penelitian	..... 10
1.5. Manfaat Penelitian	..... 11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Resiliensi Akademik	..... 13
2.1.1. Pengertian Resiliensi Akademik	..... 13
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik	..... 16

2.1.3. Aspek-Aspek Resiliensi Akademik.....	21
2.2. Regulasi Emosi.....	24
2.2.1. Pengertian Regulasi Emosi.....	24
2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Emosi.....	26
2.2.3. Aspek-aspek Regulasi Emosi.....	28
2.3. Dukungan Sosial Keluarga.....	30
2.3.1. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga.....	30
2.3.2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Keluarga.....	33
2.3.3. Sumber-sumber Dukungan Sosial Keluarga.....	36
2.3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Keluarga.....	38
2.3.5. Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Sosial Keluarga.....	41
2.4. Kerangka Konseptual.....	42
2.4.1. Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Resiliensi Akademik Siswa.....	42
2.4.2. Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa.....	43
2.4.3. Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa.....	44
2.5. Hipotesis Penelitian.....	47

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Desain Penelitian.....	49
-----------------------------	----

3.2. Identifikasi Variabel.....	49
3.3. Defenisi Operasional.....	50
3.4. Populasi dan Sampel.....	54
3.4.1. Populasi.....	54
3.4.2. Sampel.....	55
3.5. Teknik Pengambilan Sampel.....	55
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.6.1. Skala Resiliensi Akademik.....	57
3.6.2 Skala Regulasi Emosi.....	58
3.6.3. Skala Dukungan Sosial Keluarga.....	58
3.7. Validitas dan Reliabilitas.....	58
3.7.1. Validitas.....	59
3.7.2. Reliabilitas.....	60
3.8. Prosedur dan Tahap Penelitian.....	61
3.8. Teknik Analisis Data.....	61
3.9. Uji Hipotesis.....	63

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Orientasi Kancan Penelitian.....	65
4.2. Persiapan Penelitian.....	68
4.2.1. Persiapan Administrasi.....	68
4.2.2. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	68
4.2.3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	69
4.3. Pelaksanaan Penelitian.....	72

4.4. Analisis Data dan Hasil Penelitian	73
4.4.1. Uji Normalitas Sebaran	74
4.4.2. Uji Linearitas	75
4.4.3. Uji Hipotesis	77
4.4.4. Koefisien Determinasi	79
4.4.5. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	80
4.4.6. Kategorisasi	82
4.5. Pembahasan	84
4.5.1. Uji Hipotesis Pertama	84
4.5.2. Uji Hipotesis Kedua	86
4.5.3. Uji Hipotesis Ketiga	87
4.6. Keterbatasan Penelitian	90
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Simpulan	91
5.2. Saran	92

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Skala Resiliensi Akademik.....	51
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Skala Regulasi Emosi.....	52
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Skala Dukungan Sosial Keluarga.....	53
Tabel 3.4. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023.....	54
Tabel 3.5. Panduan Penskoran.....	57
Tabel 4.1. Penyebaran Item Skala Variabel Resiliensi Akademik.....	69
Tabel 4.2. Penyebaran Item Skala Variabel Regulasi Emosi.....	71
Tabel 4.3. Penyebaran Item Skala Variabel Dukungan Sosial Keluarga.....	72
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Resiliensi Akademik.....	74
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Regulasi Emosi.....	75
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Dukungan Sosial Keluarga.....	75
Tabel 4.7. Hasil Uji Linearitas Regulasi Emosi dan Resiliensi Akademik.....	76
Tabel 4.8. Hasil Uji Linearitas Dukungan Sosial Keluarga dan Resiliensi Akademik.....	76
Tabel 4.9. Hasil Uji Hipotesis.....	77
Tabel 4.10. Hasil Uji Hipotesis.....	78
Tabel 4.11. Analisis Regresi Berganda.....	78
Tabel 4.12. Koefisien Determinasi.....	79

Tabel 4.13. Perbandingan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	81
Tabel 4.14. Rumus Tiga Kategori .....	82
Tabel 4.15. Kategorisasi Jenjang Data Variabel Resiliensi Akademik .....	82
Tabel 4.16. Kategorisasi Jenjang Data Variabel Regulasi Emosi .....	83
Tabel 4.17. Kategorisasi Jenjang Data Variabel Dukungan Sosial Keluarga .....	84



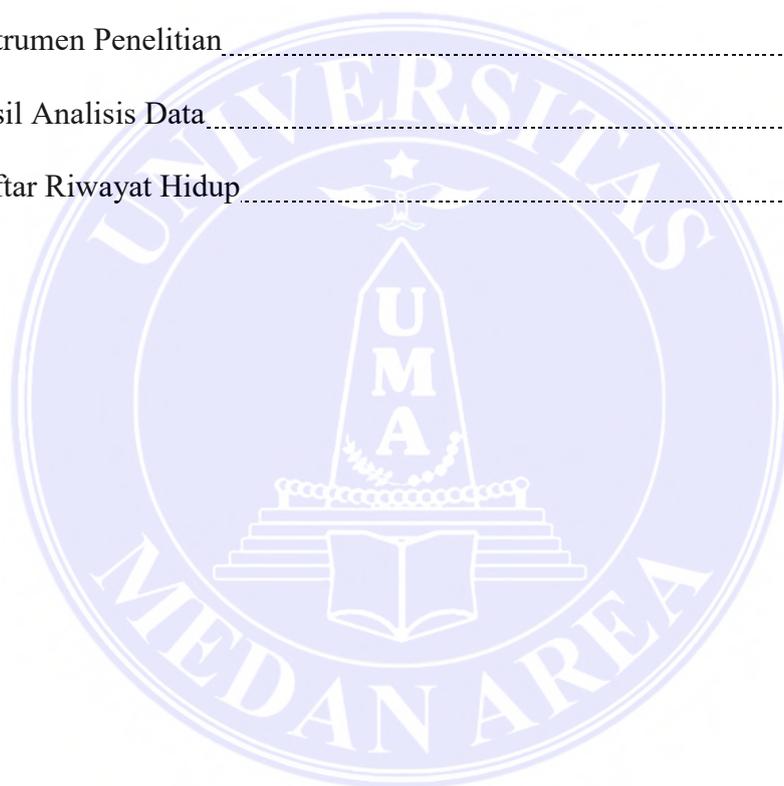
## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	47
Gambar 4.1. Struktur Organisasi MAS Raudhatul Akmal.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	100
2. Surat Keterangan Pelaksanaan/Selesai Penelitian .....	101
3. Instrumen Penelitian .....	102
4. Hasil Analisis Data .....	124
5. Daftar Riwayat Hidup .....	155



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku dari kurang paham menjadi paham dan dari kurang mengerti menjadi mengerti. Pengalaman pembelajaran merupakan sebuah proses kematangan maka apabila seseorang telah matang dalam belajar apa yang ia pelajari akan mudah dipahami. Menurut Djamaluddin dan Wardana (2019) belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Belajar pada hakekatnya butuh kesabaran, ketekunan, ketelitian dan semua itu juga butuh proses yang panjang. Seseorang yang telah banyak belajar maka dapatlah dikatakan orang tersebut banyak pengalaman yang telah ia lalui. Bahkan ada ahli yang mengatakan belajar yang paling baik adalah belajar mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi misalnya belajar matematika banyaknya masalah-masalah mencari jawaban yang sangat sulit namun ternyata ketika seseorang itu telah mampu mengatasinya dan mencari jawaban atas pertanyaan tersebut maka secara tidak langsung seseorang nantinya akan dapat mengatasi permasalahan hidup yang terjadi.

Menurut Trianto (2010) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Terjadinya perubahan dalam diri maka seseorang dapatlah dikatakan belajar. Hal senada menurut Mustaqim (2004)

belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif terjadi karena latihan dan pengalaman, dengan kata lain suatu aktivitas atau usaha yang disengaja aktivitas tersebut menghasilkan perubahan berupa sesuatu yang baru baik nampak atau yang tersembunyi, tetapi itu hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari. Belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu berupa faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah kesungguhan dan ketabahan serta ketelitian tinggi yang dibutuhkan. Sedangkan faktor dari luar adalah lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah maupun situasi negara. Hal itu dikuatkan oleh Marlina (2021) faktor internal meliputi; a) bakat, b) minat, c) motivasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Selain dari faktor tersebut belajar juga perlu penyesuaian artinya ketika seseorang yang melaksanakan kegiatan belajar butuh penyesuaian atau adaptasi.

Belajar di sekolah membutuhkan kesabaran serta ketekunan dalam menghadapi situasi sulit yang pada akhirnya matang dalam menghadapi persoalan, itulah hal paling baik atau orang sering menyebutnya dengan resiliensi. Ketika seseorang mampu untuk menghadapi permasalahan keterpurukan dan kelemahan maka sering pula orang menyebutnya dengan resiliensi. Tidak mudah mengatasi keterpurukan dan kelemahan, yang dapat mengatasinya adalah dari dalam diri seseorang itu sendiri. Menurut Lestari (2007) resiliensi adalah seseorang mampu menghadapi tantangan yang terjadi pada diri individu, ujian menjadi pelajaran, dan kelemahan menjadikan kekuatan untuk bangkit dari keterpurukan yang melemahkannya sehingga memiliki arti bagi individu untuk mengalami kesulitan yang dihadapinya.

Benar apa yang dituangkan oleh pendapat di atas menghadapi tantangan yang terjadi pada diri individu tidak mudah dan memerlukan proses yang panjang untuk menghadapi itu. Jalan sabar, ikhlas, banyak berdo'a mohon petunjuk dari Allah adalah jalan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi sehingga menghadapi permasalahan sebagai suatu pelajaran dan cobaan. Setelah memahami resiliensi akademik merupakan perubahan tingkah laku yang mampu untuk beradaptasi dan teguh dalam situasi sulit berdasarkan pengalaman dan latihan. Ada juga pendapat Cassidy (dalam Kumalasari & Akmal, 2020) mengatakan bahwa resiliensi akademik sebagai respon individu secara afektif, kognitif dan perilaku dalam menghadapi kesulitan/kegagalan akademik yang dialaminya.

Pendapat lain mengatakan resiliensi akademik sebagai kemampuan individu dalam merespon kesulitan yang dihadapinya sebagai perilaku adaptif yang berhasil dan dapat menunjukkan kualitas pribadi yang terus berkembang melebihi harapan selama masa sulit (Giligan, 2007). Menurut Rojas (2015) ada dua kondisi yang dapat meningkatkan resiliensi pada individu yaitu pertama pengalaman kesulitan dan hambatan yang dialami individu dan telah mempengaruhinya. Kedua individu dapat beradaptasi dengan kesulitan, tanggung jawab, hambatan, dan kemunduran yang menyebabkan mereka menjadi lebih tangguh.

Berdasarkan paparan tersebut, resiliensi akademik sangat penting dimiliki oleh semua siswa untuk membantu bangkit dan bertahan dalam kondisi sulit yang sedang dihadapi oleh siswa. Harapannya dengan siswa meningkatkan resiliensi maka ia akan dapat menyelesaikan situasi yang menekan dengan baik. Ketahanan

psikologis atau resiliensi akan membawa banyak manfaat. *American Psychological Association* (2020) dalam artikelnya yang berjudul *Building Your Resilience* menuliskan resiliensi dapat membuat seseorang bangkit dari krisis yang dihadapinya. Kebangkitan dari masa krisis akan berdampak pada pengembangan diri yang lebih baik. Seseorang akan tumbuh menjadi pribadi yang kuat dan percaya diri terhadap kehidupannya. Dikuatkan oleh Wardhana (2018) bahwasannya mahasiswa yang resilien secara akademis akan terhindar dari kecemasan dan resiko klinis seperti depresi, selain itu optimisme dan kegigihan untuk menghadapi rintangan tersebut akan meningkat. Penelitian Wardhana juga menunjukkan bahwa pelajar yang resilien mampu memantul (*bounce back*) dari kondisi terpuruk, mengurangi dampak *stress* yang *negative*, mengurangi *distress* dan kemudian mampu meningkatkan kesuksesan studi. Selanjutnya jika seorang siswa tidak resilien yang artinya tidak dapat beradaptasi dengan tekanan, kesulitan dan penderitaan akibat tuntutan akademik berpotensi dampak buruk seperti akan muncul emosi negatif berupa *distress*, ketakutan, kemarahan, kecemasan dan depresi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dan itu menjadikan sebuah kekuatan untuk menyelesaikan sebuah permasalahannya seperti banyaknya kegiatan dan beban tugas, kurang pahamiannya dalam penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Berdasarkan data di lapangan terdapat dari jumlah keseluruhan terdapat beberapa siswa yang mengalami resiliensi akademik dalam memahami materi pelajaran di sekolah. Jalan solusinya yaitu guru menanyakan kembali materi yang

sudah dijelaskan, dan kemudian mengulangi materi pelajaran yang kurang paham, serta melaksanakan diskusi kelompok. Siswa dapat menanyakan materi pelajaran kepada guru melalui via media sosial seperti *whatsapp*, dan yang lain untuk membahas kembali materi yang sudah diajarkan ketika di sekolah. Kesemua yang dilakukan siswa karena adanya dorongan yang kuat dan memiliki kepercayaan yang tinggi sehingga mereka harus sanggup serta mampu memetik sebuah kejadian dan menjadikan sebuah pelajaran yang berharga.

Penting sekali menghadapi permasalahan yang terjadi untuk menghilangkan keterpurukan dan menghadapi kelemahan sehingga memotivasi diri sendiri itu untuk bangkit dan menjadikan permasalahan itu menjadi pelajaran. Sikap yang ditunjukkan merupakan sikap resiliensi yang harus dimiliki oleh semua peserta didik. Begitu juga resiliensi sesungguhnya itu memiliki makna yang teramat penting ditanamkan oleh semua siswa karena diperlukan kesadaran dan kepercayaan diri yang positif serta memiliki dukungan sosial yang tinggi pula. Hal senada dengan resiliensi pada individu didefinisikan oleh Grotberg (2006) sebagai kapasitas manusia untuk menghadapi, mengatasi, dan bahkan berubah akibat pengalaman traumatik tersebut.

Terdapat dampak resiliensi akademik yang dialami siswa seperti akan membuat seorang siswa dapat menyesuaikan diri dan bertahan dari tekanan yang muncul dari berbagai kehidupannya, serta akan memiliki ketahanan psikologis yang baik dalam menyikapi ancaman. Namun resiliensi tidak menjamin seseorang terhindari dari tekanan dan kesulitan. Setiap orang berpotensi untuk mengalami tekanan dan ancaman jika ia tidak mampu dalam menghadapinya. Selain dari

dampak yang dikemukakan di atas, resiliensi juga memiliki dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang muncul dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang muncul dari luar individu. Faktor internal yang mempengaruhi resiliensi yaitu, spiritualitas, *self-efficacy*, optimisme, dan *self-esteem*. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi resiliensi yaitu dukungan sosial Vallahatullah dan Dwi (2019). Dari kedua faktor tersebut sangat kuat berada dalam diri siswa sehingga mendorong siswa untuk melakukan resiliensi.

Berdasarkan beberapa penelitian ahli (Tugade dan Fredrickson (2007), Sukmaningpraja & Santhoso, (2016)), dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara regulasi emosi dan resiliensi akademik, semakin tinggi regulasi emosi yang dimiliki seorang siswa maka semakin tinggi pula resiliensi akademiknya, karena dari regulasi emosi tersebut dapat mengelola emosi mereka, terutama dalam menghadapi tantangan atau kesulitan yang dihadapi. Sebaliknya, jika regulasi emosi yang dimiliki seorang siswa rendah maka semakin rendah pula resiliensi akademik siswa, karena siswa tidak mampu mengelola emosi negatifnya sehingga dalam menghadapi tantangan atau kesulitan ia tidak mampu.

Menurut Gross dan Thompson (2007) regulasi emosi merupakan serangkaian proses emosi yang diatur sesuai dengan tujuan individu, pengaturan emosi positif maupun negatif baik dengan cara otomatis atau dikontrol, disadari atau tidak disadari dan melibatkan banyak komponen yang bekerja terus menerus sepanjang waktu. Jadi dapat dipahami regulasi emosi sesungguhnya sebuah proses pengaturan emosi positif maupun negatif dan secara otomatis bekerja terus

menerus sepanjang waktu. Pendapat tersebut dikuatkan pula oleh Gross dan Thompson (2007) yang menjelaskan bahwa regulasi emosi terdiri dari dua aspek yaitu mekanisme regulasi emosi yang bersifat terkontrol dan reaksi emosional terhadap stress bersifat otomatis yang kemudian dua aspek tersebut dibagi ke dalam dua bentuk strategi yaitu *cognitive reappraisal* dan *expressive suppression*.

Dari kutipan tersebut dimaknai *cognitive reappraisal* merupakan bentuk perubahan kognitif yang melibatkan individu untuk mengubah cara berpikir tentang situasi yang dapat berpotensi akan memunculkan emosi sehingga mampu mengubah pengaruh emosionalnya, sedangkan *expressive suppression* adalah suatu usaha untuk mengungkapkan sebuah perasaan karena terjadi penindasan dalam diri individu. Selanjutnya dikatakan pula ternyata regulasi emosi ada faktor yang mempengaruhi yaitu budaya, religiusitas, usia, jenis kelamin, dan kondisi psikologis menurut Gross (2007).

Selain regulasi emosi ada juga faktor lain yang bisa mempengaruhi resiliensi seperti dukungan sosial. Seperti yang dikatakan Sari & Thamrin (2020) bahwa dukungan sosial juga mempunyai manfaat yaitu mengurangi kecemasan, depresi, dan gangguan tubuh bagi orang yang mengalami stres dalam pekerjaan apapun serta aktivitas yang sedang dilakukan.

Menurut Taylor (2003), dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi agar merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai, serta bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik dari orang tua, kekasih/kerabat, teman, jaringan lingkungan sosial serta dalam lingkungan masyarakat. Hal senada dikemukakan oleh Sarafino (dalam Zarina dan Tahoma,

2018) dukungan sosial sebagai perasaan nyaman, penghargaan, perhatian, atau bantuan yang diperoleh seseorang dari orang lain atau dari kelompoknya. Sedangkan menurut Ganster, dkk (dalam Apolo dan Cahyadi, 2012) dukungan sosial adalah tersedianya hubungan yang bersifat menolong dan mempunyai nilai khusus bagi individu yang menerimanya. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulannya bahwa dukungan sosial merupakan suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya, serta individu tersebut merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai oleh lingkungan sosialnya.

Penting sekali para siswa untuk mendapatkan dukungan sosial dari keluarga. Hal ini untuk mengurangi tingkat stres, dan memperkuat fungsi untuk merespon. Dukungan sosial yang diberikan oleh peserta didik berasal dari dua faktor yaitu faktor yang menghambat pemberian dukungan sosial sebagai berikut: 1. Penarikan diri dari orang tua, 2. Melawan orang lain, 3. Tindakan sosial yang tidak pantas Apollo & Cahyadi (2012). Jadi itulah faktor penghambat dari dukungan sosial itu.

Namun ketika fakta di lapangan siswa yang kurang mendapat dukungan sosial dari keluarga diantaranya adalah dari orang tua dapat dilihat dari seringnya ketidakhadiran orang tua dalam mengikuti rapat di sekolah. Hal ini menimbulkan masalah-masalah pada peserta didik atau siswa seperti tidak fokusnya dalam belajar, serta siswa mudah stress jika mendapatkan tugas yang setiap harinya rutin diberikan, kondisi dikarenakan kurangnya mendapatkan dukungan sosial dari keluarga terutama dari orang tua ayah dan ibunya di rumah. Pada prinsipnya

dukungan sosial yang muncul dari orang tua sangat banyak manfaat yang dapat dipetik. Begitu juga dengan pendapat yang diungkapkan Liberman (dalam Maslihah, 2011) bahwa secara teoritis adanya dukungan sosial keluarga dapat menurunkan kecenderungan munculnya kejadian yang dapat mengakibatkan stres.

Ada dampak yang timbul apabila para siswa tidak mendapat dukungan sosial dari keluarga yang ditimbulkan oleh orang tuanya diantaranya siswa cepat mengalami stres, susah untuk fokus pada materi pelajaran di sekolah, kurang motivasi dari dalam diri. Myers (dalam Hobfoll, 1986) mengemukakan ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif diantaranya adalah: a) empati, b) norma dan nilai sosial, c) pertukaran sosial. Dari ketiga faktor tersebut dukungan sosial harus dipahami baik oleh orang tua maupun guru di sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik siswa. Semakin tinggi regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga yang diterima, maka semakin tinggi tingkat resiliensi akademik siswa, sebaliknya semakin rendah regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat resiliensi akademik siswa.

Dari itulah penulis mencoba untuk meneliti tentang sejauh mana:  
**“Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang”.**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Secara umum berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan resiliensi akademik siswa.
2. Terdapat orang tua siswa yang tidak memberikan dukungan sosial dalam pembelajaran di sekolah.
3. Resiliensi akademik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.
4. Dukungan sosial dari keluarga dapat meningkatkan resiliensi akademik siswa.

## 1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah ada Pengaruh Regulasi Emosi terhadap Terhadap Resiliensi Akademik siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang?
- 2) Apakah ada Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang?
- 3) Apakah ada Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

- 1) Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.
- 2) Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.
- 3) Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Memperluas kajian tentang Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.
- 2) Sebagai acuan kajian untuk penelitian lebih lanjut tentang studi psikologi khususnya yang berkaitan dengan Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- 1) Sebagai informasi dan masukan kepada Kepala Sekolah MAS Raudhatul Akmal untuk memahami tentang Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

- 2) Sebagai bahan masukan untuk guru khususnya Bimbingan Konseling agar dapat menambah wawasan tentang Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Resiliensi Akademik

##### 2.1.1. Pengertian Resiliensi Akademik

Definisi resiliensi menurut Reivich dan Shatté (dalam Heriyanto, 2020) resiliensi adalah kapasitas untuk merespon secara sehat dan produktif ketika menghadapi kesulitan atau trauma, dimana hal itu penting untuk mengelola tekanan hidup sehari-hari. Resiliensi adalah seperangkat pikiran yang memungkinkan untuk mencari pengalaman baru dan memandang kehidupan sebagai sebuah kemajuan. Resiliensi menghasilkan dan mempertahankan sikap positif untuk digali. Individu dengan resiliensi yang baik memahami bahwa kesalahan bukanlah akhir dari segalanya. Individu mengambil makna dari kesalahan dan menggunakan pengetahuan untuk meraih sesuatu yang lebih tinggi. Individu melatih dirinya untuk memecahkan persoalan dengan bijaksana. Resiliensi adalah kapasitas individu, untuk beradaptasi dengan keadaan, dengan merespon secara sehat dan produktif untuk memperbaiki diri, sehingga mampu menghadapi dan mengatasi tekanan hidup sehari-hari (Heriyanto, 2020).

Selanjutnya Al Siebert (dalam Taufik, 2012) memaparkan resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dengan baik perubahan hidup pada level yang tinggi, menjaga kesehatan di bawah kondisi penuh tekanan, bangkit dari keterpurukan, mengatasi kemalangan, merubah cara hidup ketika cara yang lama dirasa tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada, dan menghadapi permasalahan tanpa melakukan kekerasan. (Reivich, K., & Shatté, 2002) menyatakan bahwa

resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat dirasakan atau masalah besar yang terjadi dalam kehidupan. Individu berusaha bertahan dalam keadaan tertekan, dan bahkan berhadapan dengan kesulitan (*adversity*) atau trauma yang dialami dalam kehidupannya.

Pada ruang lingkup akademik, resiliensi akademik sangat diperlukan. Menurut Corsini (dalam Tumanggor & Dariyo, 2015), resiliensi akademik adalah ketangguhan seseorang dalam menghadapi berbagai tugas akademik dalam lingkungan pendidikan. Benard (1995) mendefinisikan resiliensi akademik sebagai kemampuan siswa untuk berhasil secara akademik walaupun menghadapi factor-faktor resiko yang sebenarnya membuat mereka sulit untuk berhasil. Menurut Wang, Haertel, Walberg (dalam Fallon, 2010), resiliensi akademik adalah tingginya kemungkinan untuk berhasil di sekolah dan pencapaian dalam bidang kehidupan lain meskipun berada pada lingkungan yang menyulitkan. Menurut Morales (dalam Khalaf, 2014) resiliensi akademik dipahami sebagai sebuah proses dan hasil yang merupakan bagian dari kehidupan seorang individu yang berhasil secara akademik meskipun mengalami banyak rintangan yang dapat menghalangi mereka untuk berhasil.

Selanjutnya menurut Casidy (dalam Zakiah, 2021) resiliensi akademik dimaknai sebagai suatu kemampuan individu untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam hal pendidikan meskipun sedang mengalami kesulitan dalam bidang akademiknya. Resiliensi akademik didefinisikan sebagai respon individu secara afektif, kognitif, dan perilaku dalam menghadapi kesulitan/kegagalan akademik yang dialaminya. Peserta didik yang resilien secara akademik ditandai

dengan optimisme dalam menghadapi kesulitan, mampu merefleksikan diri untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta gigih, berusaha untuk mendapatkan tujuan yang ditetapkan Kumalasari & Akmal (2020).

Menurut Hendriani (dalam Meiranti, 2020) resiliensi akademik yaitu kemampuan seseorang untuk tetap kuat dan tangguh sehingga mampu bangkit ketika mengalami emosional negatif serta situasi sulit dan menekan pada saat menjalankan proses belajar. Kemampuan ini membantu siswa dapat bertahan selama menjalani proses belajarnya, sehingga hasil belajar siswa menjadi optimal. Siswa sangat penting untuk memiliki resiliensi yang baik, tak terkecuali siswa aliyah. Siswa Aliyah berada pada masa remaja, di mana pada masa ini individu dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan mendapat pelatihan kerja tertentu. Desmita (dalam Meiranti, 2020) menjelaskan bahwa saat ini siswa sangat membutuhkan resiliensi agar dapat menghadapi keadaan-keadaan penuh tantangan dan tekanan yang terjadi pada abad 21 ini. Bahkan dikatakan juga bahwa resiliensi merupakan kemampuan yang dinilai sebagai fondasi atau kekuatan dasar dalam membentuk karakter positif individu. Tanpa adanya resiliensi, siswa tidak akan memiliki keberanian, ketekunan, rasionalitas dan *insight*. Resiliensi merupakan kemampuan yang sangat menentukan gaya berpikir dan keberhasilan siswa dalam hidupnya, termasuk keberhasilan dalam belajar di sekolah Desmita (dalam Meiranti, 2020).

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik sebagai kemampuan individu untuk tetap berhasil dalam bidang akademik meskipun mengalami banyak tantangan dan rintangan yang dihadapi di

dunia pendidikan yang menimbulkan kesulitan, sehingga mampu untuk bangkit kembali kepada kondisi akademik dan itu semua guna untuk mencapai keberhasilan.

### **2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik**

Hasil penelitian Rojas (dalam Wiwin, 2018) mencatat bahwa dukungan sosial berupa bimbingan dan dukungan keluarga memiliki kontribusi besar yang memperkuat resiliensi akademik siswa-siswa beresiko. Selain itu faktor personal juga memberi kontribusi yang lain bagi pencapaian resiliensi, seperti karakteristik individu yang mencakup optimisme, ketekunan dan motivasi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi akademik menurut Grotberg (dalam Paundra, 2016) adalah kepercayaan, otonomi, inisiatif, industri, dan identitas.

Menurut (Damanik, 2021) berikut ini merupakan faktor resiliensi, antara lain:

#### **1. Faktor individual**

Faktor individual yang mempengaruhi resiliensi yaitu kemampuan kognitif individu, konsep diri, harga diri, kompetensi sosial yang dimiliki individu.

##### **a) Kemampuan kognitif individu**

Salah satu temuan yang paling konsisten di seluruh studi tentang resiliensi adalah hubungan positif antara resiliensi dan fungsi kognitif. Kemampuan kognitif dapat meningkatkan resiliensi, namun kemampuan kognitif bukan hanya IQ tetapi pemahaman yang tepat seseorang terhadap orang lain dan diri sendiri dalam berbagai situasi.

b) Konsep diri

Konsep diri yang positif dapat berkontribusi untuk resiliensi individu. Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki individu tentang dirinya, yang terdiri dari secara fisik, sosial, moral, dan psikis. Konsep diri positif dapat mendukung rasa penugasan diri untuk berprestasi, berhasil dalam mengerjakan tugas atau dari keahlian khusus yang dimiliki atau bakat yang dihargai oleh orang lain, keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.

c) Harga diri

Harga diri yang positif juga dapat berkontribusi untuk resiliensi individu. Harga diri juga merupakan sebuah faktor yang dapat dianggap sebagai asset atau sumber daya dari pada resiliensi. Terdapat hubungan antara harga diri (*self esteem*) dengan resiliensi. Semakin tinggi tingkat harga diri (*self esteem*) maka semakin tinggi pula resiliensi, begitu sebaliknya.

d) Kompetensi sosial

Faktor individual ialah kompetensi sosial. Individu yang resilien cenderung memiliki keterampilan sosial yang kuat dan kecakapan dengan komunikasi interpersonal. Selain itu, humor, empati, fleksibilitas, dan perengai mudah bergaul juga meningkatkan kemampuan bersosialisasi.

2. Faktor Keluarga

Faktor ini meliputi dukungan orang tua, yaitu bagaimana cara orang tua memperlakukan dan melayani anak. Keterkaitan emosional dan batin antara anggota keluarga sangat diperlukan dalam mendukung pemulihan individu yang mengalami stress dan trauma. Selain dukungan dari orang

tua struktur keluarga yang lengkap terdiri dari ayah, ibu, dan anak akan mudah menumbuhkan resiliensi dan sebaliknya dapat menghambat tumbuh kembang resiliensi.

### 3. Faktor komunitas (eksternal)

Bagi beberapa individu, keterlibatan dalam hubungan dan ekstrakurikuler kegiatan di luar rumah membantu berkembangnya resiliensi. Hal ini dapat menjadi sangat penting bagi individu yang berasal dari lingkungan keluarga yang bermasalah, di mana penggunaan dukungan eksternal sistem dan partisipasi dalam olahraga, hobi, atau kegiatan agama memberikan bantuan akibat stres yang berasal dari kehidupan.

Menurut Reisman (dalam Sintia, 2020) terdapat empat faktor yang mempengaruhi resiliensi pada individu, yaitu:

1. *Self-Esteem* memiliki *self-esteem* yang baik pada masa individu dapat membantu individu dalam menghadapi kesengsaraan.
2. Dukungan sosial (*social support*) dukungan sosial sering dihubungkan dengan resiliensi bagi mereka yang mengalami kesulitan dan kesengsaraan akan meningkatkan resiliensi dalam dirinya ketika perilaku sosial yang ada di sekelilingnya memiliki support terhadap penyelesaian masalah atau proses bangkit kembali yang dilakukan oleh individu tersebut.
3. Spiritualitas, salah satu faktor yang dapat meningkatkan resiliensi pada individu adalah ketabahan atau ketangguhan (*hardiness*) dan keberagaman serta spiritualitas. Dalam hal ini pandangan spiritual

pada individu percaya bahwa Tuhan adalah penolong dalam setiap kesengsaraan yang tengah mampu menyelesaikan segala kesengsaraan yang ada, dan dalam proses ini individu percaya bahwa Tuhan adalah penolong setiap hamba.

4. Emosi positif, emosi positif juga merupakan faktor penting dalam pembentukan resiliensi individu. Emosi positif sangat dibutuhkan ketika menghadapi suatu situasi yang kritis dan dengan emosi positif dapat mengurangi stress secara lebih efektif. Individu yang memiliki rasa syukur mampu mengendalikan emosi negatif dalam menghadapi segala permasalahan di dalam kehidupan.

Perkembangan resiliensi pada manusia merupakan suatu proses perkembangan manusia yang sehat. Suatu proses dinamis dimana terdapat pengaruh dari interaksi antara kepribadian seorang individu dengan lingkungannya dalam hubungan yang timbal balik. Hasilnya ditentukan berdasarkan keseimbangan antara faktor resiko, kejadian dalam hidup yang menekan, dan faktor protektif. Selanjutnya keseimbangan ini tidak hanya ditentukan oleh jumlah dari faktor resiko dan faktor protektif yang hadir dalam kehidupan seorang individu tetapi juga dari frekuensi, durasi, derajat keburukannya, sejalan dengan kemunculannya.

#### a. Faktor Resiko

Faktor resiko dapat berasal dari kondisi budaya, ekonomi, atau medis yang menempatkan individu dalam resiko kegagalan ketika menghadapi situasi yang sulit. Faktor resiko menggambarkan pengaruh yang dapat meningkatkan

kemungkinan munculnya suatu penyimpangan hingga keadaan yang lebih serius lagi. Trait resiko merupakan predisposisi individu yang meningkatkan kelemahan individu pada hasil negatif. Efek lingkungan, di mana lingkungan atau keadaan dapat berhubungan atau mendatangkan resiko. Hubungan antara beberapa variabel resiko yang berbeda akan membentuk suatu rantai resiko.

#### b. Faktor Protektif

Faktor protektif adalah karakteristik pada individu atau kondisi dari keluarga, sekolah ataupun komunitas yang meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan dengan baik. Davis (dalam Heriyanto, 2020) menjelaskan resiliensi sebagai proses dinamis yang sangat dipengaruhi oleh faktor protektif, di mana seseorang dapat bangkit kembali dari kesulitan dan menjalani kehidupannya.

Ditambahkan juga bahwa faktor protektif merupakan setiap traits, kondisi situasi yang muncul untuk membalikkan kemungkinan dari masalah yang diprediksi akan muncul pada individu yang mengalami masalah. Davis (dalam Heriyanto, 2020) menyatakan faktor protektif merupakan prediktor terkuat dalam mencapai resiliensi dan hal yang memainkan peran kunci dalam proses yang melibatkan seseorang untuk berespon dalam situasi sulit.

Terdapat dua faktor utama dalam resiliensi menurut Montheit (dalam Aryo & Lubis, 2014), yaitu *personal competence* dan *acceptance of self and life*. Dua faktor ini dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

#### 1. *Personal Competence* (Kompetensi Pribadi)

*Personal Competence* adalah derajat di mana individu yakin terhadap kemampuannya sendiri, mandiri, berpendirian, dan tekun/gigih dalam menghadapi rintangan dan memiliki banyak sumber daya dalam dirinya.

## 2. *Acceptance of Self and Life* (Penerimaan Diri dan Kehidupan)

Merefleksikan derajat di mana individu memiliki pandangan yang seimbang mengenai hidup dan mampu beradaptasi dan bersikap fleksibel.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa fakto-faktor resiliensi akademik diantaranya adalah kemampuan kognitif, konsep diri, harga diri, kompetensi sosial, dukungan sosial baik dari orang tua maupun lingkungan sekitarnya, *self esteem*, spiritualitas, dan emosi positif.

### 2.1.3. Aspek-Aspek Resiliensi Akademik

Terdapat tujuh aspek resiliensi menurut (Reivich, K., & Shatté, 2002), yaitu aspek regulasi emosi, kemampuan untuk tetap tenang dalam kondisi yang penuh tekanan dan mampu mengelola emosi yang ada pada dirinya. Aspek pengendalian emosi yaitu kemampuan mengendalikan keinginan, dorongan kesukaan maupun tekanan yang muncul dari dalam diri. Aspek ketiga yaitu optimisme, individu yang optimis adalah individu yang memiliki harapan atau impian untuk masa depannya dan memiliki kepercayaan untuk dapat mewujudkannya. Selanjutnya adalah empati, empati merupakan kemampuan individu untuk mampu membaca tanda psikologis dan emosi orang lain. Individu yang resilien akan mampu memahami perasaan maupun pemikiran orang lain. Aspek selanjutnya adalah aspek analisis penyebab masalah, individu yang resilien diharapkan mampu untuk mengidentifikasi dengan akurat penyebab dari

permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya. Selanjutnya yaitu aspek efikasi diri, efikasi diri merupakan keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi dan memecahkan masalah secara efektif. Aspek yang terakhir yaitu aspek *reaching out*, resilien merupakan kemampuan meningkatkan aspek positif dalam hidup. Individu yang resilien mampu melakukan tiga hal dengan baik, yaitu mampu menganalisis resiko dari suatu masalah, mampu memahami dirinya dengan baik, dan mampu menemukan makna serta tujuan hidup. Kemampuan resilien menjadi penting dimiliki individu dalam segala hal usia guna merespon masalah yang terjadi dalam kehidupannya.

Selain aspek-aspek resiliensi di atas, terdapat juga aspek-aspek resiliensi akademik. Adapun aspek-aspek resiliensi akademik menurut (Cassidy, 2015) membagi resiliensi akademik dalam 3 aspek pembentuk, yaitu a) *perseverance* (ketekunan) menggambarkan individu yang bekerja keras, tidak mudah menyerah, fokus pada proses dan tujuan, dan memiliki kegigihan dalam menghadapi kesulitan, b) *reflecting and adaptive help-seeking* (melakukan refleksi dan mencari bantuan adaptif) yaitu individu yang mampu merefleksikan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya dan dapat mencari bantuan, dukungan dan dorongan oleh individu lain sebagai upaya perilaku adaptif individu, dan c) *negative affect emotional response* (pengaruh negative dan respon emosional) merupakan gambaran kecemasan, emosi negatif, optimisme-pesimisme, dan penerimaan yang negatif yang dimiliki oleh individu selama hidup. Selanjutnya hasil penelitian Martin dan Marsh (2003) menemukan bahwa resiliensi akademik terdiri dari *confidence, control, composure, dan commitment* yang dijelaskan sebagai berikut.

### 1. *Confidence (self-belief)*

*Confidence (self-belief)* adalah keyakinan dan kepercayaan individu pada kemampuan mereka. Keyakinan ini mengarahkan individu untuk memahami atau untuk melakukan pekerjaan sekolah dengan baik, menemui tantangan yang harus mereka hadapi, dan melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka.

### 2. *Control (a sense of control)*

*Control (a sense of control)* adalah kemampuan individu saat mereka yakin mengenai cara melakukan pekerjaan dengan baik. *A sense of control* atau merasakan kontrol merupakan kebutuhan individu yang paling dalam yang menekan dan mengendalikan berbagai dorongan yang muncul dari dalam diri individu. Kontrol membantu individu untuk berpikir positif terhadap situasi yang dihadapi, memahami bagaimana segala sesuatu bekerja, mampu memprediksikan apa yang akan terjadi dan mendorong individu untuk mencari jalan keluar masalah.

### 3. *Composure (low-anxiety)*

Kecemasan dibagi menjadi dua bagian yaitu merasa cemas dan khawatir. Merasa cemas adalah perasaan tidak mudah (*uneasy or sick*) yang individu dapat ketika mereka memikirkan mengenai tugas sekolah, pekerjaan rumah atau ujian sekolah. Khawatir adalah rasa takut individu saat mereka tidak melakukan tugas sekolah, pekerjaan rumah atau ujian sekolah dengan baik. Seseorang yang memiliki *low-anxiety* mampu mengontrol perasaan negatifnya, bekerja dengan tenang dan nyaman, dan tidak mudah terpengaruh oleh keadaan yang menekan.

### 4. *Commitment (persistence)*

*Commitment* atau *persistence* adalah kemampuan siswa untuk terus berusaha menyelesaikan jawaban atau untuk memahami sebuah masalah meskipun masalah tersebut sangat sulit dan penuh tantangan. Seseorang dengan komitmen tinggi tidak akan mudah menyerah ketika dihadapkan dengan kegagalan, berusaha melakukan yang terbaik, dan mengoreksi setiap kegagalan dan keberhasilan yang diraih.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik memiliki beberapa aspek yakni *perseverance* (ketekunan), *reflecting and adaptive help-seeking* (melakukan refleksi dan mencari bantuan adaptif), *negative affect emotional response* (pengaruh negative dan respon emosional), *confidence (self-belief)*, *control (a sense of control)*, *composure (low-anxiety)*, *commitment (persistence)*.

## 2.2. Regulasi Emosi

### 2.2.1. Pengertian Regulasi Emosi

Regulasi emosi merupakan bentukan dari dua kata, yaitu; *regulation* dan *emotion*. Secara bahasa *regulation* berarti *rule, order* (aturan) yang dapat diartikan secara bebas sebagai mengatur atau mengolah. Regulasi emosi adalah proses intrinsik dan ekstrinsik yang bertugas untuk memonitor, mengevaluasi, dan memodifikasi reaksi emosi baik secara temporal maupun intensif dalam memenuhi tujuan tertentu. Ada tiga kata penting dalam pendefinisian regulasi emosi, yaitu; memonitor, mengevaluasi dan memodifikasi emosi (Santoso, 2021).

Menurut Hosseini & Kheir dalam buku Zahra Meutia menjelaskan regulasi emosi mengacu pada proses yang mengendalikan emosi dengan menyesuaikan

waktu dan intensitas pengalaman. Oleh karena itu, regulasi ini dapat mencakup *suppression*, penguatan atau mempertahankan emosi. Regulasi emosi adalah sebuah reaksi yang dilakukan oleh individu secara sadar dan tidak sadar serta kemampuan seseorang untuk mengontrol, mengevaluasi dan mengendalikan emosi yang dimilikinya agar emosi yang dimilikinya muncul pada tingkat intensitas yang tepat sesuai dengan situasi yang dialaminya demi mencapai suatu tujuan individu itu sendiri (Meutia, 2021).

Menurut (Gross, 2014), regulasi emosi merupakan suatu proses pembentukan emosi yang dimiliki individu, kapan individu memilikinya dan bagaimana individu mengalami serta mengekspresikan emosi tersebut. Regulasi emosi mengarah pada bagaimana emosi tersebut diatur, bukan bagaimana emosi mengatur suatu hal yang lain.

Selanjutnya menurut Champi (dalam Dwityaputri, & Sakti, 2015) menyatakan bahwa regulasi emosi dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk tetap berpikir dan berperilaku positif ketika menghadapi tantangan dan tekanan, serta mencegah pemikiran negatif seperti marah atau sedih. (Mawardah dan Adiyanti, 2014) pun mengungkapkan bahwa regulasi emosi merupakan kemampuan individu untuk mengungkapkan emosi baik secara lisan maupun tulisan yang dapat meningkatkan kesehatan fisik maupun mental pada saat individu mengalami peristiwa yang dianggap negatif.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi merupakan kemampuan individu untuk mengelola dan mengungkapkan

emosi yang berasal dari segala peristiwa dengan cara yang positif dan mencegah pemikiran negatif.

### 2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Regulasi Emosi

Menurut Brener dan Salovey (dalam Ratnasari & Suleeman, 2017) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi itu sendiri meliputi jenis kelamin, usia, keluarga, dan lingkungan. Jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi regulasi emosi. Usia menjadi salah satu faktor di mana semakin bertambah usia individu, maka kemampuan regulasi emosi individu tersebut semakin baik. Keluarga adalah wadah bagi individu untuk pertama kali belajar mengenai emosi dan bagaimana mengekspresikan emosinya. Lingkungan seperti teman, video, televisi dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam meregulasi emosi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan regulasi emosi seseorang yaitu:

1. Usia. Penelitian menunjukkan bahwa bertambahnya usia seseorang dihubungkan dengan adanya peningkatan kemampuan regulasi emosi, dimana semakin tinggi usia seseorang semakin baik kemampuan regulasi emosinya. Sehingga dengan bertambahnya usia seseorang menyebabkan ekspresi emosi semakin terkontrol.
2. Jenis kelamin. Beberapa penelitian menemukan bahwa laki-laki dan perempuan berbeda dalam mengekspresikan emosi baik verbal maupun ekspresi wajah sesuai dengan gendernya.

3. Religiusitas. Setiap agama mengajarkan seseorang diajarkan untuk dapat mengontrol emosinya.
4. Kepribadian. Orang yang memiliki kepribadian, '*neuroticism*' dengan ciri-ciri sensitif, *moody*, suka gelisah, sering merasa cemas, panik, harga diri rendah, kurang dapat mengontrol diri dan tidak memiliki kemampuan  *coping* yang efektif terhadap stres akan menunjukkan tingkat regulasi emosi yang rendah (Cohen dan Armeli dalam Rusmaladewi, 2020).

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi emosi ialah:

1. Hubungan antara orang tua dan anak

Hubungan antara remaja dengan orang tua sangat penting pada masa perkembangan remaja. Remaja menginginkan pengertian yang bersifat simpatik, telinga yang peka, dan orang tua yang dapat merasakan anak-anaknya memiliki sesuatu yang berharga untuk dibicarakan. Menurut Rice (dalam Nisfiannoor dan Kartika, 2004), *affect* yang berhubungan dengan emosi atau perasaan yang ada diantara anggota keluarga bisa bersifat positif ataupun negatif. *Affect* yang positif antara anggota keluarga menunjuk pada hubungan yang digolongkan pada emosi seperti kehangatan, kasih sayang, cinta, dan sensitivitas.

2. Umur dan Jenis Kelamin

Selain itu juga ada umur dan jenis kelamin. Seorang gadis yang berumur 7-17 tahun lebih dapat melupakan tentang emosi yang menyakitkan dari pada anak laki-laki yang juga seumur dengannya. Salovey dan Sluyter (dalam Nisfiannoor, Kartika, 2004), menyimpulkan bahwa anak perempuan lebih

banyak mencari dukungan dan perlindungan dari orang lain untuk meregulasi emosi negatif mereka sedangkan anak laki-laki menggunakan latihan fisik untuk meregulasi emosi negatif mereka.

### 3. Hubungan Interpersonal

Salovey dan Sluyter (dalam Nisfiannoor dan Kartika, 2004), juga mengemukakan bahwa hubungan interpersonal dan individual juga mempengaruhi regulasi emosi. Keduanya berhubungan dan saling mempengaruhi, sehingga emosi meningkat bila individu yang ingin mencapai suatu tujuan berinteraksi dengan lingkungan dan individu lainnya. Biasanya emosi positif meningkat bila individu mencapai tujuannya dan emosi negatif meningkat bila individu kesulitan dalam mencapai tujuannya.

Faktor-faktor lainnya menurut Salovey dan Sluyter (dalam M. Nisfiannoor, Yuni Kartika, 2004), adalah permainan yang mereka mainkan, program televisi yang mereka tonton, dan teman bermain mereka dapat mempengaruhi perkembangan regulasi mereka.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi regulasi emosi yaitu jenis kelamin, usia, keluarga, dan lingkungan, religiusitas, kepribadian, hubungan interpersonal.

#### 2.2.3. Aspek-aspek Regulasi Emosi

Gross, J.J. & Thompson, (2006) menyebutkan ada tiga aspek dari regulasi emosi, yaitu:

- 1) Memonitor emosi (*emotions monitoring*). *Emotional monitoring* adalah aspek yang mendasar dalam meregulasi emosi, karena membantu tercapainya

aspek yang lain. *Emotional monitoring* adalah kemampuan individu dalam memahami dan menyadari proses yang terjadi dalam dirinya, perasaannya, pikirannya dan latar belakang dari tindakannya secara keseluruhan.

2) Mengevaluasi emosi (*emotions evaluating*), kemampuan yang dapat membuat individu melihat suatu peristiwa yang dialami dari sisi positif dan dapat membuat seseorang mengambil kebaikan/hikmah dibalik peristiwa yang terjadi.

3) Memodifikasi emosi (*emotions modification*), kemampuan memodifikasi emosi, membuat seseorang dapat bertahan dalam menghadapi masalah dan terus berusaha untuk melewati segala hambatan dalam hidupnya dengan baik.

Menurut Gross (dalam Nansi dan Utami, 2016), ada empat aspek yang digunakan untuk menentukan kemampuan regulasi emosi seseorang yaitu:

1) Kemampuan strategi regulasi emosi (*strategies to emotion regulation strategies*) ialah keyakinan individu untuk dapat mengatasi suatu masalah, memiliki kemampuan untuk menemukan suatu cara yang dapat mengurangi emosi negatif dan dapat dengan cepat menenangkan diri kembali setelah merasakan emosi yang berlebihan.

2) Kemampuan tidak terpengaruh emosi negatif (*engaging in goal directed behavior (goals)*) ialah kemampuan individu untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif yang dirasakannya sehingga dapat tetap berpikir dan melakukan sesuatu dengan baik.

3) Kemampuan mengontrol emosi (*control emotional responses (impulse)*) ialah kemampuan individu untuk dapat mengontrol emosi yang

dirasakannya dan respon emosi yang ditampilkan (respon fisiologis, tingkah laku dan nada suara), sehingga individu tidak akan merasakan emosi yang berlebihan dan menunjukkan respon emosi yang tepat.

- 4) Kemampuan menerima respon emosi (*acceptance of emotional response* (*acceptance*) ialah kemampuan individu untuk menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif dan tidak merasa malu merasakan emosi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek regulasi emosi terdiri dari memonitor emosi, mengevaluasi emosi, memodifikasi emosi, kemampuan strategi regulasi emosi, kemampuan tidak terpengaruh emosi negatif, kemampuan mengontrol emosi, kemampuan menerima respon emosi.

## **2.3. Dukungan Sosial Keluarga**

### **2.3.1. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga**

Ketika menghadapi situasi yang penuh dengan tekanan, seseorang membutuhkan yang namanya dukungan sosial. Ada beberapa tokoh yang memberikan definisi dukungan sosial. Dukungan sosial terdiri atas informasi atau nasihat verbal dan atau non verbal, bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima (Nursalam dan Kurniawati, 2007).

Taylor (2003) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi serta merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai, serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban timbal

balik dari orang tua, kekasih/kerabat, teman, jaringan lingkungan sosial serta dalam lingkungan masyarakat. Dari sisi lain Casel (dalam Wahyuni, 2016), menyebutkan bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja, dan teman dekat.

Beberapa pengertian tersebut menunjukkan bahwa segala sesuatu yang ada di lingkungan dapat menjadi dukungan sosial atau tidak tergantung pada sejauh mana individu merasakan hal itu sebagai dukungan sosial. Senada dengan pendapat tersebut, Gottlieb (dalam Maslihah, 2011), menyatakan setiap informasi apapun dari lingkungan sosial yang menimbulkan persepsi individu bahwa individu menerima efek positif, penegasan, atau bantuan menandakan suatu ungkapan dari adanya dukungan sosial. Adanya perasaan didukung oleh lingkungan membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah terutama pada waktu menghadapi peristiwa yang menekan.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan dari keluarga terhadap peserta didik yang sedang mengalami resiliensi akademik, dukungan sosial dari keluarga sangatlah penting dalam membantu peserta didik untuk menyelesaikan pendidikannya meskipun pada kondisi yang sulit. Dukungan ini berasal dari keluarga terutama orang tua yang dekat dengan subjek dimana bentuk dukungan berupa informasi, tingkah laku tertentu atau materi yang dapat menjadikan individu merasa disayangi, diperhatikan dan dicintai (Ali, 2009). Selanjutnya menurut Jhonson (dalam Agung, 2014), dukungan sosial keluarga adalah keberadaan keluarga yang bisa diandalkan untuk dimintai bantuan,

dorongan, dan penerimaan apabila individu mengalami kesulitan. Dukungan keluarga mencerminkan keluarga yang tanggap atas kebutuhan peserta didik dan ini merupakan hal yang penting bagi peserta didik. Dukungan keluarga membuat seorang merasa nyaman terhadap kehadiran keluarga dan menegaskan dalam benak peserta didik bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu. Tersedianya dukungan sosial keluarga memberikan pengalaman kepada individu bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, dipenuhi kebutuhannya dan diberi bimbingan. Pada teori lain mengatakan bahwa dukungan sosial keluarga adalah kenyamanan fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk yang lainnya yang diterima individu dari ayah, ibu, ataupun saudara kandung individu tersebut (Gede, 2014).

Pada teori lain yang dimaksudkan dengan dukungan sosial adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Dukungan sosial keluarga yaitu sebagai proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya. Dalam semua tahap, dukungan keluarga menjadikan keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal, sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi mereka dalam kehidupan. Studi-studi tentang dukungan keluarga telah mengkonseptualisasi dukungan sosial sebagai koping keluarga, baik dukungan-dukungan yang bersifat eksternal maupun internal terbukti sangat bermanfaat. Dukungan sosial keluarga eksternal antara lain sahabat, pekerjaan, tetangga, sekolah, keluarga besar, kelompok sosial, kelompok rekreasi, tempat ibadah dan

praktisi kesehatan. Dukungan sosial keluarga internal antara lain dukungan dari suami atau istri, dari saudara kandung atau dukungan dari anak (Harnilawati, 2013).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga merupakan bantuan atau dukungan yang diterima individu dari keluarga dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan keluarga tersebutlah individu merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai oleh lingkungan sosialnya.

### 2.3.2. Aspek-aspek Dukungan Sosial Keluarga

Cohen dan Hoberman (dalam Fardila, 2014) terdapat empat aspek dukungan sosial, yaitu:

- a. Dukungan Praktis (*tangible support*), atau bantuan yang bersifat pelayanan seperti membantu dalam melakukan kegiatan sehari-hari maupun bantuan secara finansial.
- b. Dukungan Informasi (*appraisal support*), atau suatu bentuk dukungan kepada individu dalam memahami kejadian yang menekan dengan lebih baik serta memberikan pilihan strategi *coping* yang harus dilakukan guna menghadapi kejadian tersebut.
- c. Dukungan Harga Diri (*self-esteem*), atau suatu bentuk bantuan dimana individu merasakan adanya perasaan positif akan dirinya bila dibandingkan keadaan yang dimiliki dengan orang lain, yang membuat individu merasa sejajar dengan orang lain seusianya.

- d. Dukungan *Belonging*, atau suatu bentuk bantuan dimana individu sudah mengerti bahwa ada orang lain yang dapat diandalkan ketika ia ingin melakukan suatu kegiatan bersama.

Dari pendapat House (dalam Novita, 2015) mengungkapkan ada empat jenis aspek-aspek dukungan sosial diantara sebagai berikut:

1. Dukungan emosional, dukungan jenis ini meliputi ungkapan rasa empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu. Biasanya, dukungan ini diperoleh dari pasangan atau keluarga, seperti memberikan pengertian terhadap masalah yang sedang dihadapi atau mendengarkan keluhannya. Adanya dukungan ini akan memberikan rasa nyaman, kepastian, perasaan memiliki dan dicintai kepada individu.
2. Dukungan penilaian, merupakan dukungan sosial berupa ungkapan hormat secara positif kepada seseorang, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif seseorang dengan orang-orang lain.
3. Dukungan informasi, dukungan jenis ini meliputi pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, informasi, saran atau umpan balik kepada individu. Dukungan ini biasanya diperoleh dari sahabat, rekan kerja, atasan atau seorang profesional seperti dokter atau psikolog. Dengan adanya dukungan yang diberikan oleh orang-orang yang pernah mengalami keadaan serupa akan membantu individu untuk memahami situasi dan

mencari alternatif untuk pemecahan masalah atau tindakan yang akan diambil.

4. Dukungan instrumental, dukungan jenis ini meliputi bantuan secara langsung dapat berupa peralatan, jasa, waktu dan uang. Biasanya dukungan ini lebih sering diberikan oleh teman atau rekan kerja, seperti bantuan untuk menyelesaikan tugas yang menumpuk atau meminjamkan uang atau lain-lain yang dibutuhkan individu. Dengan adanya dukungan ini dapat membantu individu dalam menyelesaikan masalahnya.

Pendapat tokoh lain yaitu Sarafino (dalam Dianto, 2017), mengatakan bahwa terdapat lima aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional (dukungan dalam bentuk kasih sayang, penghargaan, perasaan didengarkan, perhatian dan kepercayaan), dukungan penghargaan (dukungan dalam bentuk penilaian, penguatan dan umpan balik), dukungan informasi (dukungan dalam bentuk informasi, nasehat dan saran), dukungan instrumental (sarana yang tersedia untuk menolong individu melalui waktu, uang, alat, bantuan dan pekerjaan), dukungan kelompok (keterlibatan dan pengakuan sebagai bagian dari kelompok yang memiliki minat aktivitas sosial yang sama).

Berdasarkan beberapa uraian di atas intinya mengandung kesamaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan sosial bentuknya merupakan bantuan yang bersifat emosional, penghargaan, informasi, instrumental dan dukungan kelompok.

### 2.3.3. Sumber-sumber Dukungan Sosial Keluarga

Sumber dukungan keluarga adalah sumber dukungan sosial keluarga yang dapat berupa dukungan sosial keluarga secara internal seperti dukungan dari suami atau istri serta dukungan dari saudara kandung atau dukungan sosial keluarga secara eksternal seperti paman dan bibi (Friedman, 2013).

Menurut Clarck and Corey (dalam Sovitriana, 2021), membagi sumber-sumber dukungan sosial menjadi 3 kategori, yaitu:

- 1) Sumber dukungan sosial yang berasal dari orang-orang yang selalu ada sepanjang hidupnya, yang selalu bersama dengannya dan mendukungnya. Misalnya keluarga dekat, pasangan (suami atau istri) atau teman dekat.
- 2) Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sedikit berperan dalam hidupnya dan cenderung mengalami perubahan sesuai dengan waktu. Sumber dukungan ini meliputi teman kerja, sanak keluarga, dan teman sepergaulan.
- 3) Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi dukungan dan memiliki peran yang sangat cepat berubah. Meliputi dokter atau tenaga ahli atau professional, keluarga jauh.

Dinyatakan pada tanggung jawab individu untuk meluangkan waktu bersama individu lain, sehingga memberikan perasaan keanggotaan dalam kelompok orang yang memiliki mitra dan kegiatan sosial yang sama.

Sumber-sumber dukungan sosial banyak diperoleh individu dari lingkungan sekitarnya. Namun perlu diketahui seberapa banyak sumber dukungan sosial ini efektif bagi individu yang memerlukan. Sumber dukungan sosial merupakan aspek paling penting untuk diketahui dan dipahami. Dengan pengetahuan dan pemahaman tersebut, seseorang akan tahu kepada siapa ia akan mendapatkan dukungan sosial sesuai dengan situasi dan keinginannya yang spesifik, sehingga dukungan sosial memiliki makna yang berarti bagi kedua belah pihak.

Menurut Rook dan Dooley (dalam Tumanggor dan Ridho, 2010), ada dua sumber dukungan sosial, yaitu sumber artifisial dan sumber natural. Dukungan sosial yang natural diterima seseorang melalui interaksi sosial dalam kehidupannya secara spontan dengan orang-orang yang berada di sekitarnya, misalnya anggota keluarga (anak, istri, suami dan kerabat), teman dekat atau relasi. Dukungan sosial ini bersifat nonformal. Sementara itu, yang dimaksud dengan dukungan sosial artifisial adalah dukungan sosial yang dirancang ke dalam kebutuhan primer seseorang, misalnya dukungan sosial akibat bencana alam, melalui berbagai sumbangan sosial. Dari pendapat lain mengatakan sumber dukungan sosial memberikan empat jenis dukungan yaitu penghargaan, informasional, persahabatan sosial dan instrumental (Juliana, Amelda dkk, 2021).

Sumber-sumber dukungan sosial menurut Goldberger & Breznitz (dalam Apollo dan Cahyadi, 2012) adalah orang tua, saudara sekandung, anak-anak, kerabat, pasangan hidup, sahabat rekan sekerja, atau juga dari tetangga. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Wentzel (dalam Apollo, 2012) bahwa sumber-

sumber dukungan sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu, seperti keluarga, teman dekat, pasangan hidup, rekan sekerja, dan tetangga, serta teman-teman dan guru-guru di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber dukungan sosial keluarga itu ialah dukungan dari suami, istri, teman dekat, serta dukungan dari saudara kandung atau dukungan sosial keluarga secara eksternal seperti paman dan bibi, teman kerja, teman seperjuangan serta lingkungan sekitar kita yaitu tetangga.

#### **2.3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial Keluarga**

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial keluarga diantaranya sebagai berikut.

##### **a. Faktor Internal**

##### **1. Tahap Perkembangan**

Adanya dukungan keluarga dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi - lansia) memiliki pemahaman dan respon yang berbeda.

##### **2. Pendidikan dan Tingkat Pendidikan**

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang.

### 3. Faktor Emosional

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melaksanakannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama ia sakit atau bahkan ia menyangkal.

### 4. Spiritual

Aspek spiritual dapat terlihat bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, menyangkut nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, berhubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup (Setiadi, 2008).

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial utama yang mempunyai ikatan emosi yang paling besar dan terdekat dengan anak (Azizah, 2011).

##### 2) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap anggota keluarganya (Setiadi, 2008).

##### 3) Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai, dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan termasuk kebutuhan pendidikan anggota keluarga (Setiadi, 2008).

Menurut Friedman (2013) ada bukti kuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan pengalaman-pengalaman perkembangan. Anak-anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian daripada anak-anak yang berasal dari keluarga yang lebih besar. Selain itu dukungan keluarga yang diberikan oleh orang tua (khususnya ibu) juga dipengaruhi oleh usia. Ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentris dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua. Friedman (2013) juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah kelas sosial ekonomi meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas dan otokrasi. Selain itu orang tua dan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua dengan kelas sosial bawah. Faktor lainnya adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan kemungkinan semakin tinggi dukungan yang diberikan pada keluarga.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial keluarga dapat disimpulkan yaitu tahap perkembangan, pendidikan dan tingkat pendidikan,

faktor emosional, spiritual, faktor dari keluarga, sosial ekonomi, serta latar belakang budaya.

### **2.3.5. Faktor-faktor Terbentuknya Dukungan Sosial Keluarga**

Faktor-faktor terbentuknya dukungan sosial menurut Myers dalam HobFoll (dalam Maslihah, 2011) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, yaitu:

- 1) Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- 2) Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
- 3) Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor terbentuknya dukungan sosial adalah empati, nilai dan norma sosial serta pertukaran sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan faktor-faktor terbentuknya dukungan sosial keluarga ialah empati, norma dan nilai sosial, dan pertukaran sosial.

## 2.4. Kerangka Konseptual

### 2.4.1. Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Resiliensi Akademik di MAS YPRA Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

Setiap siswa dalam menempuh pendidikan akan menghadapi persoalan resiliensi akademik. Diharapkan setiap siswa memiliki usaha dan keyakinan dalam setiap menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada mereka, serta mampu untuk bangkit dalam mengatasi suatu masalahnya yaitu belajar ketika di sekolah. Menurut Champi (dalam Dwityaputri dan Kalista, 2015), regulasi emosi dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk tetap berpikir dan berperilaku positif ketika menghadapi tantangan dan tekanan, serta mencegah pemikiran negatif seperti marah atau sedih. Saat menghadapi keadaan sulit dalam diri siswa misalnya menghadapi kesulitan belajar, dengan adanya regulasi emosi siswa dapat berpikir positif serta dapat mengendalikan emosinya ketika sedang menghadapi suatu tantangan yaitu pada saat belajar. Penting sekali seorang siswa memiliki regulasi emosi dalam dirinya, karena regulasi emosi membantu siswa dalam memilih aktivitas-aktivitas yang dapat memotivasi perkembangan kemampuan yang dimilikinya seperti ketika sedang menghadapi tantangan dalam belajarnya, maka dengan adanya regulasi emosi ia akan dapat mencari cara untuk berusaha agar dapat mengatasi situasi yang dihadapinya.

Pada penelitian Sukmaningpraja (2016) menemukan bahwa regulasi emosi berperan penting terhadap resiliensi pada siswa sekolah berasrama berbasis militer. Hal tersebut berarti semakin tinggi regulasi emosi yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula resiliensi pada siswa, regulasi emosi berperan

sebanyak 46,6% terhadap resiliensi. Penelitian lain juga dikemukakan oleh Widuri (2012) menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan ditunjukkan dengan  $r_{xy} = 0,344$ ,  $p < 0,01$  antara regulasi emosi dan resiliensi, semakin tinggi regulasi emosi berarti semakin tinggi juga resiliensi, begitu juga sebaliknya. Dikuatkan juga dari penelitian Wahda (2019) terdapat hubungan antara regulasi emosi dengan resiliensi dengan memberikan kontribusi terhadap resiliensi sebesar  $r_{xy} = 0,395$  yang artinya semakin baik kemampuan regulasi emosi maka semakin tinggi kemampuan resiliensinya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara regulasi emosi dan resiliensi akademik, semakin tinggi regulasi emosi yang dimiliki seorang siswa maka semakin tinggi pula resiliensi akademiknya, karena dari regulasi emosi tersebut dapat mengelola emosi mereka, terutama dalam menghadapi tantangan atau kesulitan yang dihadapi. Sebaliknya, jika regulasi emosi yang dimiliki seorang siswa rendah maka semakin rendah pula resiliensi akademik siswa, karena siswa tidak mampu mengelola emosi negatifnya sehingga dalam menghadapi tantangan atau kesulitan ia tidak mampu.

#### **2.4.2. Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang**

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi, khususnya saat dalam proses pembelajaran. Siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari keluarga bahwa dirinya merasa dicintai, diperhatikan sehingga meningkatkan rasa harga diri mereka. Keadaan ini akan

membantu siswa dalam menghadapi belajarnya setiap hari saat di sekolah maupun di rumah. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan dukungan sosial keluarga yang rendah merasa bahwa dirinya terasing, kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang, timbul perasaan pesimis dan mudah putus asa dalam menghadapi masalah, serta dapat memperburuk kesehatan psikologis atau mental anggota keluarga yang sedang mempunyai banyak tugas. Keadaan ini akan menghambat siswa untuk mencapai standar nilai yang memuaskan karena siswa cenderung memusatkan perhatiannya pada masalah belajar yang dialaminya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh House (dalam Novita, dkk, 2015), dukungan sosial diartikan sebagai bentuk hubungan yang bersifat menolong dengan melibatkan empat macam aspek dukungan, yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumen, dan dukungan informasi.

Pada penelitian Septianmar (2022) terdapat korelasi positif dan signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan resiliensi akademik sebesar  $r = 0,821$  dengan signifikansi  $p = 0,000 < 0,050$ . Hal ini berarti bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan resiliensi akademik. Penelitian Fatimah (2021) juga menyebutkan terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi siswa sebesar  $r = 0,123$  dengan signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$  artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima seseorang maka semakin tinggi pula resiliensi dalam diri seseorang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga dengan resiliensi akademik, semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diperoleh siswa maka semakin tinggi pula

resiliensi akademik yang dialami siswa, karena dari memperoleh dukungan sosial keluarga seorang siswa menjadi lebih optimis dalam menghadapi kesulitan belajarnya serta mampu dalam menghadapi kehidupan saat ini maupun di masa yang akan datang, serta tingkat kecemasan yang lebih rendah. Sebaliknya jika dukungan sosial yang diperoleh seorang siswa tidak ada maka tingkat resiliensinya pun rendah karena tidak ada dukungan yang didapatkannya dari lingkungan keluarga, sekolah, teman dekat tidak ada, sehingga menyebabkan kecemasan pada diri siswa tersebut.

#### **2.4.3. Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik di MAS Rauhdatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang**

Menurut Reisnick (dalam Sintiya, 2020) terdapat empat faktor yang mempengaruhi resiliensi pada individu, yaitu *self-esteem*, dukungan sosial, spiritualitas, emosi positif. Menurut Damanik (2021) ada beberapa faktor resiliensi, yaitu faktor individual (kemampuan kognitif individu, konsep diri, harga diri, kompetensi sosial), faktor keluarga (dukungan orang tua), faktor komunitas (eksternal).

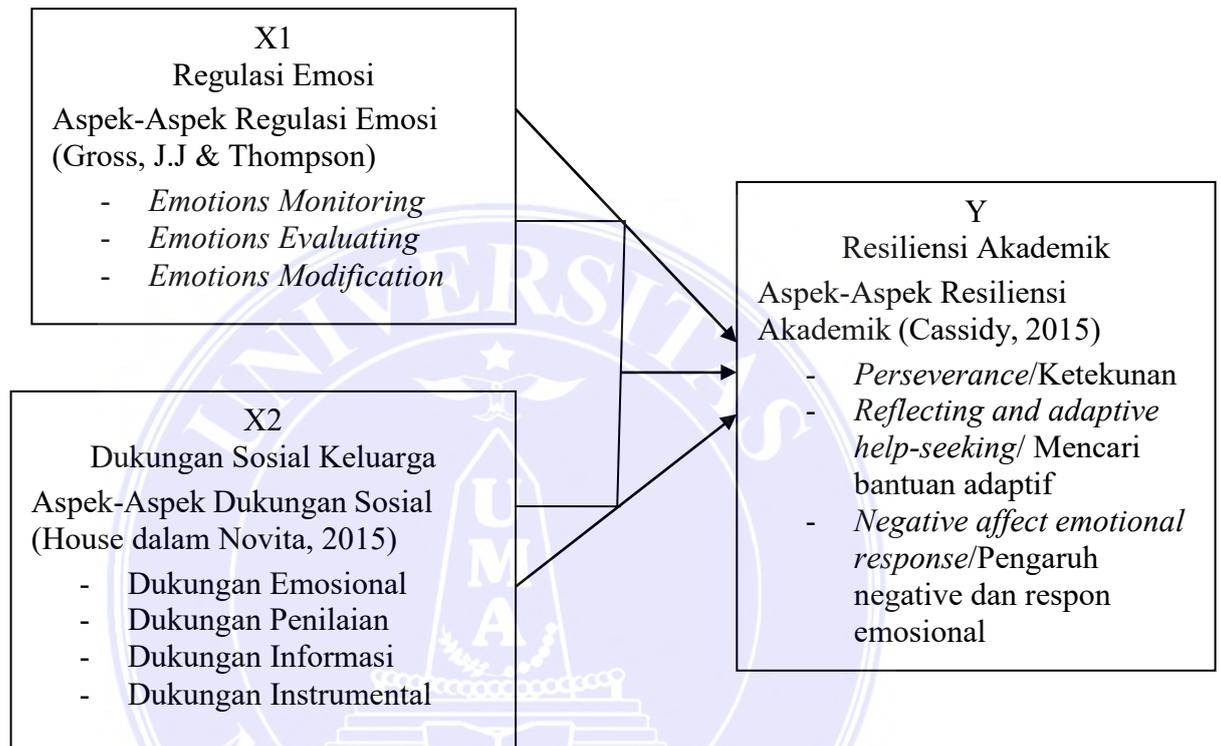
Menurut Champi (dalam Dwityaputri dan Kalista, 2015), regulasi emosi dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk tetap berpikir dan berperilaku positif ketika menghadapi tantangan dan tekanan, serta mencegah pemikiran negatif seperti marah atau sedih. Siswa yang memiliki regulasi emosi yang tinggi akan dapat mengatasi segala hambatan dalam menghadapi tantangan/masalah dalam belajarnya, sehingga dapat mengendalikan emosi yang muncul.

Selain faktor dari dalam individu itu sendiri yaitu regulasi emosi yang mempengaruhi resiliensi belajar siswa dalam menghadapi tantangan belajar, individu tersebut juga dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu dukungan sosial terutama dari orang-orang terdekat mereka. (Taylor, 2003) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi serta merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai, serta merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik dari orang tua, kekasih/kerabat, teman, jaringan lingkungan sosial serta dalam lingkungan masyarakat. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa senang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten, sehingga dapat berfikir secara jernih.

Penelitian Poegoeh (2016) menyebutkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial, regulasi emosi dan resiliensi pada penderita skizofrenia serta menunjukkan secara bersama-sama variabel dukungan sosial dan regulasi emosi dapat mempengaruhi resiliensi sebesar 35,5%, sumbangan relatif dukungan sosial terhadap resiliensi keluarga adalah sebesar 20,9% dan sumbangan relatif regulasi emosi sebesar 14,6% temuan ini menunjukkan besarnya peran dukungan sosial dan regulasi emosi terhadap resiliensi keluarga penderita skizofrenia.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga dengan resiliensi akademik. Semakin tinggi regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga yang diterima maka semakin tinggi tingkat resiliensi akademik, sebaliknya semakin rendah regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga yang

diperoleh maka semakin rendah tingkat resiliensi akademik. Bertitik tolak dari kerangka berfikir di atas, maka dapat dibuat desain penelitian antara variabel terikat dan variabel bebas dengan gambar 2.1 kerangka konseptual berikut:

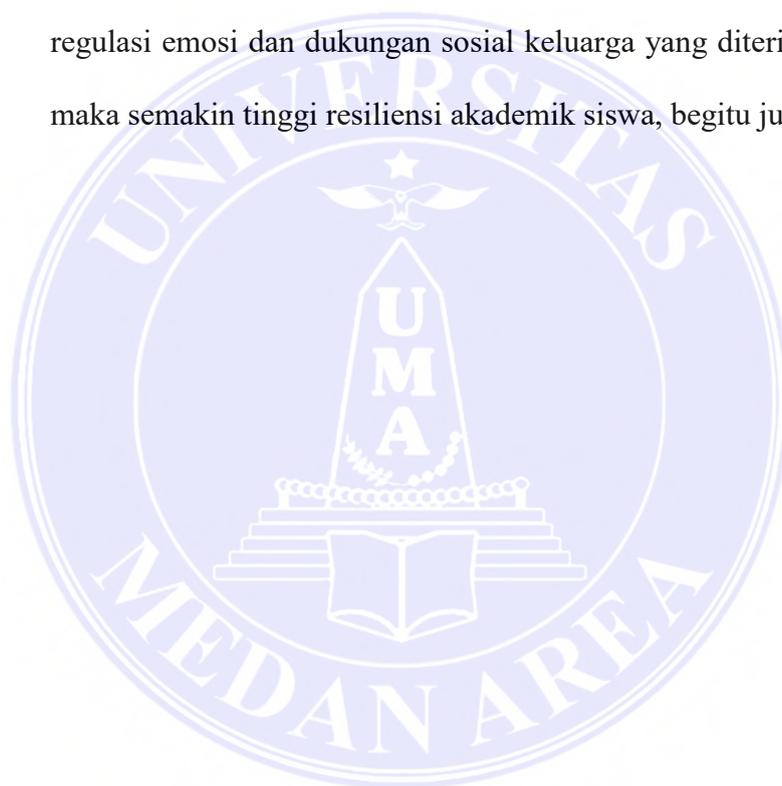


## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan yang bersifat sementara. Diterima atau ditolaknya suatu hipotesis tergantung hasil penelitian yang diuraikan. Berdasarkan konsep teori yang diuraikan penulis mengajukan hipotesa yang diuji adalah:

- 1) Terdapat pengaruh positif regulasi emosi terhadap resiliensi akademik siswa. Hal ini berarti semakin tinggi regulasi emosi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi resiliensi akademik siswa, dan begitu juga sebaliknya.

- 2) Terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap resiliensi akademik siswa. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diterima oleh siswa maka semakin tinggi resiliensi akademik siswa, dan begitu juga sebaliknya.
- 3) Terdapat pengaruh positif regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik siswa. Hal ini berarti semakin tinggi regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga yang diterima oleh siswa maka semakin tinggi resiliensi akademik siswa, begitu juga sebaliknya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blueprint penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif atau korelasional dengan pola kajian korelatif dengan menempatkan variabel penelitian dalam dua kelompok yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga) dan satu variabel terikat (resiliensi akademik) yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan suatu gejala. Penelitian korelasional ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel. Dalam penelitian ini menggunakan metode skala sebagai alat pengumpulan data yaitu skala resiliensi akademik, skala regulasi emosi dan skala dukungan sosial keluarga. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

#### **3.2. Identifikasi Variabel**

Identifikasi variabel yang terdapat dalam suatu penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data. Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulan (Sugiyono, 2012). Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Variabel bebas (*independent variabel*) meliputi:

Regulasi Emosi (X1)

Dukungan Sosial Keluarga (X2)

(2) Variabel Terikat (*dependent variabel*) meliputi:

Resiliensi Akademik (Y)

### 3.3. Definisi Operasional

#### 3.3.1. Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik sebagai kemampuan individu untuk memproses ancaman (trauma, tragedi) maupun tantangan di sekolah yang menimbulkan kesulitan yang bisa menjadi ancaman utama bagi perkembangan pendidikan, dengan menyesuaikan diri melalui pola respon yang sehat dan produktif untuk memperbaiki diri, sehingga mampu mengantisipasi datangnya kondisi yang mengancam dan mampu bangkit kembali kepada kondisi akademik yang normal atau bahkan menjadi lebih baik dari keadaan semula.

Adapun aspek-aspek akademik yang dipakai yaitu *perseverance*/Ketekunan, *Reflecting and adaptive help-seeking*/ mencari bantuan adaptif, *negative affect emotional response*/pengaruh negatif dan respon emosional.

Skala resiliensi akademik ini mempunyai pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor dalam setiap item berkisar dari 4 sampai dengan 1 diberikan untuk item yang bersifat

*favorable*, sedangkan untuk *unfavorable* bergerak dari skor 1 sampai dengan 4. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi resiliensi akademik pada siswa tersebut, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti semakin rendah resiliensi akademik siswa tersebut.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Skala Resiliensi Akademik

No	Aspek Resiliensi Akademik	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Perseverance</i> /Ketekunan	Bekerja keras, fokus pada proses dan tujuan, gigih dalam menghadapi kesulitan	2,3,5,11,18,25	4,6,10,17,19,28	12
2	<i>Reflecting and adaptive help-seeking</i> / mencari bantuan adaptif	Mampu Merefleksikan kekuatan kelemahan, mencari solusi	13,16,20,21	7,9,12,22	8
3	<i>Negative affect emotional response</i> / pengaruh negatif dan respon emosional	Emosi negatif, optimisme-pesimisme	1,8,14,27	15,23,24,26	8
Total			14	14	28

### 3.3.2. Regulasi Emosi

Regulasi emosi merupakan kemampuan individu untuk mengelola dan mengungkapkan emosi yang berasal dari segala peristiwa dengan cara yang positif dan mencegah pemikiran negatif. Adapun aspek-aspek regulasi emosi yang digunakan yaitu: memonitor emosi (*emotions monitoring*), mengevaluasi emosi (*emotions evaluating*), memodifikasi emosi (*emotions modification*).

Skala regulasi emosi ini mempunyai pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor dalam setiap item berkisar dari 4 sampai dengan 1 diberikan untuk item yang bersifat *favorable*, sedangkan untuk *unfavorable* bergerak dari skor 1 sampai dengan 4. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi regulasi emosi pada siswa tersebut, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti semakin rendah regulasi emosi siswa tersebut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Skala Regulasi Emosi

No	Aspek Regulasi Emosi	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Emotions Monitoring</i>	Mampu memahami perasaan yang terjadi, mampu memahami pikiran, serta mampu memahami latar belakang dari tindakannya	1,6,7,19	5,9,18,20	8
2	<i>Emotions Evaluating</i>	Mampu berpikiran positif pada setiap kejadian, mampu mengambil hikmah dari setiap kejadian	4,8,17,21	10,15,22,24	8
3	<i>Emotion Modification</i>	Mampu bertahan dalam menghadapi masalah, mampu untuk terus berusaha dalam menghadapi setiap hambatan	2,11,14,23	3,12,13,16	8
Total			12	12	24

### 3.3.3. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga merupakan bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan berada dalam

lingkungan tersebut yang individu merasa diperhatikan, dihargai, dan dicintai oleh lingkungan sosialnya. Adapun aspek-aspek dukungan sosial keluarga yang digunakan yaitu dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasi dan dukungan instrumental.

Dari beberapa sumber dukungan sosial, titik fokus dari penelitian ini ialah dukungan sosial keluarga, yakni berupa bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang membuat individu memiliki keyakinan diri dan perasaan positif tentang dirinya sendiri sehingga individu mampu menjalani kehidupannya.

Skala dukungan sosial keluarga ini mempunyai pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skor dalam setiap item berkisar dari 4 sampai dengan 1 diberikan untuk item yang bersifat *favorable*, sedangkan untuk *unfavorable* bergerak dari skor 1 sampai dengan 4. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diperoleh siswa tersebut, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek berarti semakin rendah dukungan sosial keluarga yang diperoleh siswa tersebut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Skala Dukungan Sosial Keluarga

No	Aspek Dukungan Sosial	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	Perhatian keluarga, perasaan nyaman yang diberikan keluarga	1,7,12,22	8,20,21,30	8
2	Dukungan Penilaian	Penghargaan dari keluarga, serta dorongan untuk maju dari keluarga	9,14,15,23	11,13,25,31	8
3	Dukungan	Nasehat dari	2,19,26,29	5,10,16,24	8

	Informasi	keluarga, informasi dari keluarga			
4	Dukungan Instrumental	Informasi materi dari keluarga, fasilitas immateri dari keluarga	3,6,17,27	4,18,28,32	8
Total			16	16	32

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Sugiyono (2012) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Menurut sudut pandang ini, populasi adalah elemen lengkap dari item sebagai sumber data dengan ciri-ciri khusus dalam diri seorang peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang sebanyak 324 orang.

Tabel 3.4. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa
X IPA 1	35 Siswa
X IPA 2	36 Siswa
X IPA 3	35 Siswa
X IPS 1	21 Siswa
X IPS 2	22 Siswa

XI IPA 1	30 Siswa
XI IPA 2	19 Siswa
XI IPA 3	21 Siswa
XI IPS 1	34 Siswa
XII IPA 1	26 Siswa
XII IPA 2	22 Siswa
XII IPS 1	23 Siswa
Total	324 Siswa

#### 3.4.2. Sampel

Menurut (Arikunto, 2014) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan kata lain sampel merupakan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan subjek yang mewakili populasi yang dimaksud. Pengambilan sampel untuk penelitian ini jika subjeknya kurang dari 100% orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010). Sehingga jumlah sampel sebanyak 113 siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

#### 3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel untuk penelitian ini jika subjeknya kurang dari 100% orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini mengambil penetapan sampel 35% dari jumlah populasi, sehingga banyaknya sampel sebesar 113 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan perhitungan dengan teknik yang sudah dijelaskan, jumlah total sampel yang dibutuhkan teliti adalah hanya jurusan ipa dengan jumlah 113 siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang, maka untuk pengambilan data dan pengumpulan data dilakukan di sekolah MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Arikunto (2014) angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.

Untuk menjangkau data variabel resiliensi akademik (Y), variabel regulasi emosi ( $X_1$ ) dan dukungan sosial keluarga ( $X_2$ ) dilakukan dengan memberikan angket yang disusun menurut pola *skala likert*. Angket yang didistribusikan kepada responden untuk masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel, (2) penyusunan butir-butir pernyataan sesuai indikator variabel dan (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator, ketepatan menyusun butir angket dari segi bahasa.

Instrumen ini dibuat tertutup menggunakan skala likert. Skala likert ini menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan

pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda ceklist (v) pada jawaban angket yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor untuk item yang memiliki jawaban positif (*favorable*) adalah sebagai berikut: sangat setuju = skor 4, setuju = skor 3, tidak setuju = skor 2, sangat tidak setuju = skor 1. Sedangkan skor untuk item yang memiliki jawaban negatif (*unfavorable*) adalah sebagai berikut: sangat setuju = skor 1, setuju = skor 2, tidak setuju = skor 3, sangat tidak setuju = skor 4. Alternatif jawaban tersebut apabila responden memberikan responnya akan memperoleh skor berdasarkan panduan tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Panduan Penskoran

Alternatif Respon	Kode	Skor Pernyataan Positif/ <i>Favorable</i>	Skor Pernyataan Negatif/ <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

### 3.6.1. Skala Resiliensi Akademik

Skala resiliensi akademik yang akan diungkapkan dalam penelitian ini masih bersifat normal bukan *neurotik*. Skala resiliensi akademik ini disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Cassidy, 2015) diantaranya *perseverance/ketekunan*, *reflecting and adaptive help-seeking/mencari bantuan adaptif*, *negative affect emotional response/pengaruh negatif* dan respon emosional. Skala resiliensi ini berisi sejumlah pernyataan tertutup dengan 4

pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri siswa. Skala resiliensi akademik ini dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan indikator aspek-aspek resiliensi akademik.

### 3.6.2. Skala Regulasi Emosi

Skala regulasi emosi berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Gross, James & Thompson, 2006) mengungkapkan bahwa perbedaan regulasi emosi pada setiap individu dapat dilihat dari tiga aspek yaitu: memonitor emosi (*emotions monitoring*), mengevaluasi emosi (*emotions evaluating*), memodifikasi emosi (*emotions modification*). Skala regulasi emosi ini berisi sejumlah pernyataan tertutup dengan 4 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri siswa. Skala regulasi emosi ini dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan indikator aspek-aspek regulasi emosi.

### 3.6.3. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala dukungan sosial keluarga disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (House dalam Novita, 2015) mengemukakan empat aspek dukungan sosial keluarga diantaranya dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasi, dan dukungan instrumental. Skala dukungan sosial keluarga ini dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan indikator aspek-aspek dukungan sosial keluarga.

## 3.7. Validitas dan Reliabilitas

Agar mendapat instrumen yang valid dan reliabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument sehingga diketahui sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur (keshahihan) dan sejauh mana suatu alat

ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda (keterhandalan).

Selain itu uji coba dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana responden dapat memahami butir-butir pernyataan. Instrument yang dikembangkan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah angket untuk variabel regulasi emosi, dukungan sosial keluarga dan resiliensi akademik.

### 3.7.1. Validitas

Menurut (Sugiyono, 2012) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrument pengukur melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain. Saifuddin (2012). Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang dilaksanakan. Arikunto (2014) menjelaskan bahwa untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus korelasi *person product moment* dengan taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor variabel bebas X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel terikat Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel bebas X dan terikat Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah mempunyai korelasi  $r_{xy} > r_t$  pada signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Artinya butir item dinyatakan valid, jika  $r_{xy} > r_t$  dan sebaliknya jika  $r_{xy} \leq r_t$  dinyatakan tidak valid dengan atau gugur dan selanjutnya butir yang tidak valid tingkat signifikan 5%, tersebut tidak digunakan dalam menjaring data penelitian.

### 3.7.2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterhandalan sesuatu, reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi, 2014). Untuk menguji reliabilitas instrumen regulasi emosi, dukungan sosial, dan resiliensi belajar menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2$  : Jumlah ragam butir

$\sigma^2_t$  : Jumlah ragam total

Untuk mendapatkan butir-butir yang reliabel dari setiap indikator dilakukan dengan mencari korelasi antara butir-butir instrumen dari setiap indikator dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*, jika nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,6$  maka data pada penelitian ini dikatakan reliabel dan jika nilai *Alpha Cronbach*  $< 0,6$  maka data pada penelitian ini dikatakan tidak reliabel.

### 3.8. Prosedur dan Tahap Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai dengan penyusunan laporan akhir. Dalam penelitian ini yang menjadi rujukan peneliti adalah tahapan penelitian yang diungkapkan oleh (Arikunto, 2006) yaitu:

- 1) Pembuatan rancangan penelitian, yaitu memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.
- 2) Pelaksanaan penelitian, yaitu tahap menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan dan menganalisis data kemudian menarik kesimpulan.
- 3) Pembuatan laporan penelitian, yaitu menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.

### 3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan Moleong (2018). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda (*multiple regression*) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat (Suharsimi, 2014). Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS Versi 25.0 for windows untuk mempermudah proses pengolahan data penelitian, kemudian diinterpretasikan dan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian. Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat (resiliensi akademik) dan dua variabel bebas (regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga). Analisis ini juga akan menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat dan mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel. Adapun rumus analisis regresi berganda (Suharsimi, 2014) adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Resiliensi Akademik

X<sub>1</sub> : Regulasi Emosi

X<sub>2</sub> : Dukungan Sosial Keluarga

b<sub>0</sub> : Besarnya nilai Y jika X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> = 0

$b_1$  : Besarnya pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan asumsi  $X_2$  tetap

$b_2$  : Besarnya pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan asumsi  $X_1$  tetap

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis regresi untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

- 1) Uji normalitas, dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan kriteria sebagai berikut:
  1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
  2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Uji Linearitas, bertujuan menguji fungsional pengaruh antar variabel atau lebih. Uji linearitas untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki pengaruh linear dengan variabel terikat. Untuk lebih dari dua variabel menggunakan analisis regresi berganda. Dengan kriteria sebagai berikut;
  1. Jika nilai signifikan *deviation from linearty*  $> 0,05$ , maka hubungan yang linear antara variabel bebas dengan terikat.
  2. Jika nilai signifikan *deviation linearty*  $< 0,05$ , maka hubungan yang tidak linear antara variabel bebas dengan terikat.

### 3.10. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial (T-test)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Ghozali (2013) berpendapat bahwa pengambilan keputusan dalam uji signifikan parsial sebagai berikut:

- 1) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

#### b. Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Uji pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ghozali (2013) berpendapat bahwa pengambilan keputusan dalam uji signifikan parsial sebagai berikut:

- 1) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} > 0,06$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat sumbangan efektif regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga terhadap resiliensi akademik siswa yang ada di MAS Raudhatul Akmal.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh positif yang signifikan antara Regulasi emosi terhadap Resiliensi akademik. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0.474 dengan  $p < 0.05$ , serta uji regresi berganda dengan hasil  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung terhadap  $t$  tabel adalah  $4,686 > 1,983$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik regulasi emosi akan semakin meningkatkan resiliensi akademik siswa.
- 2) Ada pengaruh positif yang signifikan antara Dukungan Sosial Keluarga terhadap Resiliensi Akademik. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar  $r_{x2y}$  0.333 dengan  $p < 0.05$ , serta uji regresi berganda dengan hasil  $0,027 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung terhadap  $t$  tabel  $2,248 > 1,983$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar dukungan sosial keluarga yang diterima maka akan semakin meningkatkan resiliensi akademik siswa. Maka akan semakin baik pula resiliensi akademik siswa.
- 3) Ada pengaruh positif yang signifikan antara Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F$  hitung sebesar 19.207, serta uji regresi berganda dengan hasil  $0,000 < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga secara bersama-sama

berpengaruh terhadap resiliensi akademik siswa, kontribusi keduanya dalam memunculkan resiliensi akademik adalah sebesar 25.9 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi dan dukungan sosial keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap resiliensi akademik siswa, kontribusi keduanya dalam memunculkan resiliensi akademik adalah sebesar 25.9 %.

## 5.2. Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

### 1) Kepada Orang Tua

Melihat adanya pengaruh antara regulasi emosi, dukungan sosial keluarga dan resiliensi akademik, maka diharapkan kontribusi dari orang tua untuk selalu memperhatikan kondisi emosi anak terutama pada saat belajar. Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak akan menimbulkan rasa diperhatikan, dihargai dan dicintai, sehingga anak terhindar atau setidaknya dapat meningkatkan resiliensi akademik/daya juang untuk dapat belajar, sehingga materi yang diajarkan oleh guru dapat tersampaikan juga oleh anak.

### 2) Kepada Guru

Bagi para guru diharapkan supaya bisa menaikkan resiliensi akademik siswa, serta juga menciptakan jalinan yang jauh lebih baik dengan siswa agar mereka merasa memiliki dukungan sosial yang diperoleh dari para guru di sekolah serta dapat mengelola emosinya dengan baik.

### 3) Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik resiliensi akademik, disarankan untuk memperhatikan variabel lain seperti *self-esteem*, dukungan sosial, spiritualitas, emosi positif dan lainnya yang diduga turut berperan dan mempengaruhi resiliensi akademik khususnya dalam mengalami banyak tantangan dan rintangan yang dihadapi di dunia pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2009). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Akbar Zarina dan Oliver Tahoma. (2018). Hubungan Sosial dan Resiliensi Diri Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi. Universitas Negeri Jakarta*. Volume 7, Nomor 1.
- Apollo dan Andi Cahyadi. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Widya Warta, No 02 Tahun XXXV I/Julii*. ISSN 0854-1981.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- American Psychological Association. (2020), *Building Your Resilience*. Retrieved from <https://www.apa.org/topics/resilience>.
- Azizah, L. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha. Ilmu.
- Aziza Zakia Noorahma & Sunawan. Dukungan Sosial, Kesulitan Regulasi Emosi dan Resiliensi Siswa. (2021). *Indonesia Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Vol 10 (2)*.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus Aryo & Rissalwan Habdy Lubis. (2014). *Kebencanaan dan Kesejahteraan*. Depok: LKPS.
- Benard. (1995). *Fostering Resilience in Children. Illinois: Children's Research Center, University of Illinois*. Urbana-Champaign.
- Bustam, Zakiah, dkk. (2021). Sense of Humor, Self-Compassion, dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Karakter 1 (1)*. Universitas Bosowa. Juni.
- Cassidy, Simon. (2015). *Resilience Building in Students: The Role of Academic Self efficacy. Frontiers in Psychology*, Volume 6.
- Damanik, Rani. Kawati, (2021), *Kecemasan Masyarakat & Resiliensi Pada Masa Vaksinasi Covid 19*. Insan Cendekia Mandiri.
- Deci Nansi dan Fajar Tri Utami. (2016). Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan. *Jurnal Psikologi Islami, Vol. 2 No., 13*.

- Dewi kumalasari, Noor azmi luthfiyanni,dkk. (2020). Analisis Faktor adaptasi Instrumen Resiliensi Akademik Indonesia: Pendekatan Eksploratori dan Konfirmatori. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, Vo, 9, 2, Oktober.
- Dwityaputri, Yossi Kalista., dan Hastaning Sakti. (2015). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Forgiveness Pada Siswa di SMA Islam Cikal Harapan BSD-Tangerang Selatan. *Jurnal Empati*, 4 No 2.
- Djamaluddin, Ahdar., & Wardana, (2019), *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (1st ed.), Kaaffah Learning Center.
- Etika Meiranti, Anwar Sutoyo. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara. *Journal of Counseling and Development*, Vol 2, No, 2. *Indonesian Journal of Counseling and Development*. ISSN 2685-7367. Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- Fallon, C.M. (2010). *School Factors That Promote Academic Resilience in Urban Latino High School Students (Unpublished Doctoral Dissertation)*. Loyola University Chicago, Illinois.
- Fatimah, Nurul. Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Siswa Belajar dari Rumah Serta Implikasinya dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.ISSN 2686-2859, Vol. 11, No. 2 Juli-Desember 2021.
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giligan Robbie. (2007). *Adversity, Resilience and the Educational Progress of Young People in Public Care. Emotional and Behavioral Difficulties*, Vol. 12.
- Gross, James, J., (2014), *Emotion Regulation: Conceptual and Empirical Foundations*. In J. J. Gross (Ed.), *Handbook of Emotion Regulation* (2nd ed.). The Guilford Press.
- Gross, James, J. & Thompson, Rossa. A. (2007). *Emotion regulation: Conceptual foundations*. In J. J. Gross(Ed.), *Handbook of emotion regulation*. New York: Guilford Press.
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan*. Sulawesi: Pustaka As Salam.
- Hendriani, Wiwin. (2018). *Resiliensi Psikologis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hobfoll, S.E. (1986). *Stress, social support and women: the series in clinical and*

*community psychology*. New York: Herpe & Row.

- Juliana, Amelda, Pramezwary. (2021). *Hospitality Organizational Behavior*. Jawa Tengah: NEM.
- Khalaf, M.A. (2014). *Validity and Reliability of the Academic Resilience Scale in Egyptian Context*. US-China Education Review B, Vol. 4(3), 202-210.
- Kumalasari, Dewi & Akmal, Sari Zakiah. (2020). Resiliensi akademik dan kepuasan belajar daring di masa pandemi COVID-19: Peran mediasi kesiapan belajar daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2).
- Lestari, Kurniya. (2007). Hubungan Antara Bentuk-bentuk Dukungan Sosial dengan Tingkat Resiliensi Penyintas Gempa di Desa Canan, Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(2).
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Nisfiannoor, Yuni Kartika, (2004). Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, Vol. 2. No, 19.
- Marlina, Leni., & S. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan*, Vol 2 No 1.
- Martin, A.J., & Marsh, H. (2003). Academic resilience and the four Cs: Confidence, control, composure, and commitment. Sydney : Self-Concept Enhancement and Learning Facilitation Research Centre.
- Mawardah, Mutia. dan Adiyanti, Mg. (2014). Regulasi Emosi dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku Cyberbullying. *Jurnal Psikologi*, 41 (1).
- Muh Heriyanto. (2020). *Who Are You*. Moeh Media Digital.
- Muh Heriyanto. (2020). *What Type Of Your Personality*. Moeh Media Digital.
- Mustaqim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Mori Dianto. (2017). Profil Dukungan Sosial Orang Tua Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, Volume 1, Nomor 1, ISSN: 2581-0650.
- Nini Sri Wahyuni. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal Diversita*, Volume 2., No 2. Desember.

- Nurul Fardila, Tuti Rahmi, dkk (2014). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesiapan Menghadapi Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal RAP UNP, Volume 5 N, 12*.
- Nursalam dan Ninuk Dian Kurniawati. (2007). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Salemba Medika.
- Poegoeh Daisy Prawitasari. (2016). Peran Dukungan Sosial dan Regulasi Emosi Terhadap Resiliensi Keluarga Penderita Skizofrenia. *Insan Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental, Vol. 01. No. 01, Juni*.
- Pratiwi, Zuniar Risanti & Dewi Kumalasari. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, Vol. 13 (2) Desember*.
- Reivich, Karen., & Shatte, Andrew. (2002). *The resilience Factors: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life Hurdles*. Broadway Books.
- Ridwan Ghaneisy Anggareksi Swandari. (2020). Pengaruh Tingkat Regulasi Emosi dan Tingkat Resiliensi Pada Taruna Tahun Pertama. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 7 No 3 ISSN 2550-0813*.
- Rilla Sovitriana. (2021). *Aspek Psikologis Wanita Terlantar dan Permasalahannya*. Makassar: Nas Media Indonesia.
- Rojas Luisa Fernanda Florez, (2015). Factors Affecting Academic Resilience in Middle School Students: A Case Study. *Gist Education and Learning Research Journal. ISSN 1692-5777, No 11*
- Rusmaladewi. (2020). Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Selama Proses Pembelajaran Daring di Program Studi PG-PAUD FKIP UPR. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar, Vol. 16 N0, 14*.
- Rusmin Tumanggor, Kholis Ridho, Nurrochim. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta Kencana.
- Said Astri Ardiyanti, Agustun Rahmawati dkk. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Rantau yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Tabularasa Vol 16 (1), April ISSN 2541-013*.
- Saifuddin, Azwar. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sancahya, Anak Agung Gede Ariputa, dkk. (2014). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Self Esteem Pada Remaja Akhir di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Umum, ISSN 2654-4024*.
- Santoso, Agus. (2021). *Mengontrol Emosi Menjadi Seni*. Surabaya: Global Aksara Pres.

- Sari, Rita. Purnama., & Thamrin, Winny. Puspasari. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Dan Optimisme Pada Atlet Bulu Tangkis. *Jurnal Psikologi*, 13(2).
- Sari, Paundra Kartika Permata, dkk. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati, April Volume 5(2)*. Universitas Diponegoro.
- Sembiring, Mimpin dkk. (2022). Hubungan Regulasi Emosi dengan Resiliensi Akademik Siswa SMA Seminari Menengah Pematangsiantar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik Volume 2(2)*.
- Septianmar, Piren, Santi Esterlita dkk. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dan Motivasi Belajar Dengan Resiliensi Akademik Pada Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Psikososains*, Vol. 17, No.2 Agustus 2022.
- Shinantlya Ratnasari & Julia Suleeman. (2017). Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-laki di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial, Volume 15*.
- Sholikhah, Lista Nuri Imroatus. (2022). Pengaruh Regulasi Emosi, Mindfulness, Academic Self Efficacy, dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Siswa MAN Sidoarjo Selama Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sindy Sintiya. (2020). *Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Penyandang Disabilitas Pada Masa Covid-19*. Guepedia.
- Siswa SMP Islam Al Azhar13 Surabaya. (2020). *Parade Karya Ilmiah: Antologi Artikel Ilmiah*. Caramedia Communication.
- Sri Maslihah. (2011). Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial Penyesuaian Moral di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMP IT ASSYFA Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Vol. 10 No.2 Oktober*.
- Sukmaningpraja, Ayasafira., & Santhoso, Fauzan. Heru. (2016). *Peran Regulasi Emosi terhadap Resiliensi pada Siswa Sekolah Berasrama Berbasis Semi Militer*. Volume 2(3).
- Suryani Hardjo, Eryanti. Novita. (2015). Hubungan Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being Pada Remaja Korban Sexual Abuse. *Jurnal Analitika, Vol 7, No1, ISSN: 2502-4590*.
- Suharsimi, Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik dan Ifdil, (2012). Urgensi Peningkatan dan Pengembangan Resiliensi Siswa di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Volume XII*.
- Taylor, E. Shelley. (2003). *Health Psychology*. Mc Graw-Hill Hinger Education.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group.
- Tugade, Michele M and Barbara L Fredrickson. (2007). Regulation of Positive Emotions: Emotion Regulation Strategies That Promote Resilience. *Journal of Happiness Studies*. DOI 10.1007/s10902-006-9015-4.
- Tumanggor, R.O., & Dariyo, A. (2015). Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Resiliensi Akademik. Mastery Goal Orientation dan Prestasi Belajar. *Psychology Forum UMM*. ISBN: 978-979-796-324-8. Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara Jakarta.
- Vallahatullah Missasi dan Indah Dwi Cahya Izzati. (2019). *Jurnal Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi*. Universitas Ahmad Dahlan. ISSN: 2715-7121.
- Wahda, Kahriunnisa. (2019). *Hubungan Regulasi Emosi dengan Resiliensi Pada Remaja di Panti Asuhan Darul Aitam Aceh-Sepakat Medan*.
- Wardhana Yogatama Wisnu & Afif Kurniawan. (2018). Pengaruh Sense of Humor Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Akhir Masa Studi Sarjana di Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Universitas Airlangga, e-ISSN 2301-7082.
- Widuri, Erlina. Listyanti, (2012), *Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama*. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 9(2).
- Zahra Meutia. (2021). *Regulasi Emosi Warga Binaan dan Anak Jalanan*. NEM.



# UNIVERSITAS MEDAN AREA PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) | [www.pasca.uma.ac.id](http://www.pasca.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 1314 /PPS-UMA/D/01/X/2022  
 Hal : Pengambilan Data

14 Oktober 2022

Kepada Yth. :  
**MAS Raudhatul Akmal**  
**Jl. Nusa Indah Gg. Melati No. 40, Tanjung Sari, Kec. Batang Kuis**  
 Di -  
 Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Ananda Putri  
 NPM : 201804014  
 Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siwa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,  
  
 Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :  
 1. Ketua Program Studi – M.Psi





**MADRASAH ALIYAH SWASTA YP. RAUDHATUL AKMAL  
( MAS YPRA )**

**KECAMATAN BATANG KUIS**

No. Izin Operasional Sekolah Swasta : 401 Tanggal 15 Juli 2010  
Akreditasi : B NSS : 131212070013 NDS : 310550 NPSN : 10264713

Jln. Nusa Indah Gg. Melati Desa Tanjung Sari Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang Telp. 7389090 Email : raudhatul\_akmal5@yahoo.com

Batang Kuis, 5 November 2022

No : 119/MAS/RA/BK/TJ/ XI/ 2022  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth :  
Direktur Program Studi Pendidikan  
Magister Psikologi  
Universitas Medan Area

di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat No : 1314/PPS-UMA/D/01/X/2022, tanggal 14 Oktober 2022 perihal Izin Penelitian. Dengan ini, kepala MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis memberikan Izin Penelitian kepada :

N a m a : Ananda Putri  
NPM : 201804014  
Program Studi : Magister Psikologi

Bahwa yang nama tersebut diatas adalah benar-benar mengadakan Penelitian di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang tanggal 5 November 2022. Untuk Penyusunan Tesis yang berjudul

**“ Pengaruh Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi Akademik Siswa di MAS Raudhatul Akmal Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang “**

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Batang Kuis, 5 November 2022

Kepala Madrasah  
  
Hj. Anida Handayahi, M.Pd  
19730407 199703 2 001



**LAMPIRAN I**  
**SKALA PENELITIAN**  
**RESILIENSI AKADEMIK**  
**REGULASI EMOSI**  
**DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA**

The background of the title page features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a star at the top, a book at the bottom, and a central figure that appears to be a person or a symbol of knowledge.

## SKALA I

### RESILIENSI AKADEMIK

#### Petunjuk Penelitian

Harap baca setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab. Untuk setiap item, tunjukkan seberapa sering Anda berperilaku dengan cara yang disebutkan. Tolong jawab sesuai dengan apa yang benar-benar mencerminkan pengalaman Anda.

Keterangan :

Ceklislah SS	bila anda	Sangat Setuju
Ceklislah S	bila anda	Setuju
Ceklislah TS	bila anda	Tidak Setuju
Ceklislah STS	bila anda	Sangat Tidak Setuju

Siswa hanya diperbolehkan mengisi satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya akan terus belajar agar cita-cita saya tercapai

SS	S	TS	STS
√			

Tanda ceklist (√) menunjukkan seseorang itu **SANGAT SETUJU** terhadap pernyataan yang diajukan.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Jika saya berusaha dengan sungguh-sungguh, maka saya akan paham materi pelajaran yang diberikan	SS	S	TS	STS
2	Jika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya selalu mencari alternatif lain	SS	S	TS	STS

3	Saya fokus belajar agar nilai saya melonjak di setiap semesternya	SS	S	TS	STS
4	Saya akan meninggalkan tugas yang tidak bisa saya kerjakan	SS	S	TS	STS
5	Saya akan terus belajar agar cita-cita saya tercapai	SS	S	TS	STS
6	Saya akan menyalahkan guru ketika nilai yang saya dapatkan tidak memuaskan	SS	S	TS	STS
7	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
8	Saya akan terus belajar agar cita-cita saya dapat tercapai	SS	S	TS	STS
9	Kelemahan yang saya miliki mempersulit saya dalam belajar	SS	S	TS	STS
10	Saya yakin dapat memahami materi pelajaran yang paling sulit dalam kelas ini	SS	S	TS	STS
11	Saya akan mencoba berbagai cara yang berbeda untuk belajar	SS	S	TS	STS
12	Jika tugas tidak bisa saya selesaikan, saya biarkan saja	SS	S	TS	STS
13	Saya mampu bertahan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, meskipun tugas tersebut sulit	SS	S	TS	STS
14	Kelebihan yang saya miliki akan saya gunakan untuk meningkatkan potensi diri	SS	S	TS	STS
15	Saya sulit untuk menyelesaikan tugas sekolah	SS	S	TS	STS
16	Disaat pikiran sedang kacau saya cenderung mengabaikan tugas sekolah	SS	S	TS	STS
17	Saya tetap selesaikan tugas meskipun tugas tersebut diluar kemampuan saya	SS	S	TS	STS
18	Jika kurang paham, saya akan mencari alasan untuk keluar dari kelas	SS	S	TS	STS

## SKALA II

### REGULASI EMOSI

Jawablah setiap pernyataan di bawah ini dengan membuat tanda ceklis (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Sebelum bertindak, saya akan berfikir dengan matang	SS	S	TS	STS
2	Jika merasa kecewa, saya selalu menyalahkan orang lain	SS	S	TS	STS
3	Saat saya dihina orang, saya akan memikirkan cara yang tepat untuk membalasnya	SS	S	TS	STS
4	Saat merasa sedih, saya mengingat hal yang menyenangkan agar kesedihan saya berkurang	SS	S	TS	STS
5	Saya akan menyerah jika kondisi saya sangat sulit	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa sangat putus asa jika mengalami kekecewaan	SS	S	TS	STS
7	Setiap saya mengalami musibah, saya stress	SS	S	TS	STS
8	Saya tidak menyadari bahwa cara saya memandang suatu masalah semakin menambah kegelisahan	SS	S	TS	STS
9	Saya melampiaskan kemarahan terhadap siapa saja	SS	S	TS	STS
10	Ketika sedang sedih saya mencoba memikirkan hal-hal lain yang dapat menghibur saya	SS	S	TS	STS
11	Bagi saya kegagalan itu sangat mengecewakan	SS	S	TS	STS
12	Disaat menghadapi masalah, saya tetap tenang untuk mencari solusinya	SS	S	TS	STS
13	Ketika marah, saya langsung mengungkapkannya tanpa	SS	S	TS	STS

	mencari tahu penyebabnya				
--	--------------------------	--	--	--	--

**SKALA III**  
**DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA**

Jawablah setiap pernyataan di bawah ini dengan membuat tanda ceklis (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Keluarga selalu mendengarkan curahan hati saya	SS	S	TS	STS
2	Keluarga senantiasa mengingatkan tentang cara meningkatkan prestasi belajar di sekolah	SS	S	TS	STS
3	Saya selalu diantar jemput ke sekolah oleh orang tua	SS	S	TS	STS
4	Setiap ada PR orang tua tidak pernah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya	SS	S	TS	STS
5	Orang tua tidak memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya	SS	S	TS	STS
6	Orang tua selalu memberikan uang yang saya butuhkan untuk keperluan sekolah	SS	S	TS	STS
7	Perhatian orang tua membuat saya tambah semangat dalam belajar	SS	S	TS	STS
8	Keluarga memberikan respon negatif ketika saya mengeluh tentang kondisi di sekolah	SS	S	TS	STS
9	Saya jarang dinasehati orang tua	SS	S	TS	STS
10	Orang tua tidak pernah membantu saya dalam belajar	SS	S	TS	STS

11	Orang tua selalu bersedia mendengarkan keluhan saya ketika sedang mengalami kesulitan dalam belajar	SS	S	TS	STS
12	Kemampuan saya tidak pernah dihargai oleh keluarga	SS	S	TS	STS
13	Orang tua saya akan memberikan hadiah bila hasil prestasi saya baik	SS	S	TS	STS
14	Orang tua saya mengajarkan bagaimana cara belajar yang baik	SS	S	TS	STS
15	Orang tua saya tidak mengajarkan bagaimana cara belajar yang baik	SS	S	TS	STS
16	Saya sering mendapat bantuan dari keluarga pada saat saya merasa kesulitan	SS	S	TS	STS
17	Orang tua tidak pernah memenuhi kebutuhan perlengkapan alat tulis sekolah saya	SS	S	TS	STS
18	Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak punya waktu untuk mendengarkan keluhan saya	SS	S	TS	STS
19	Orang tua tidak mau tahu terhadap permasalahan yang sedang saya hadapi di sekolah	SS	S	TS	STS
20	Kehadiran keluarga membuat saya nyaman	SS	S	TS	STS
21	Keluarga bersedia membantu saya dalam menyelesaikan belajar di sekolah	SS	S	TS	STS
22	Anggota keluarga tidak peduli pada saya	SS	S	TS	STS
23	Keterampilan yang saya miliki tidak pernah diakui oleh kerluarga saya	SS	S	TS	STS
24	Orang tua selalu menasehati saya untuk tidak salah dalam bersikap	SS	S	TS	STS
25	Sulit mendapatkan pinjaman kendaraan dari saudara ketika	SS	S	TS	STS

	saya membutuhkannya				
26	Saya merasa diabaikan oleh keluarga	SS	S	TS	STS
27	Saya tidak akan diberi hadiah oleh keluarga meskipun nilai ulangan bagus	SS	S	TS	STS
28	Keluarga tidak mau membantu saat saya tidak memiliki uang	SS	S	TS	STS





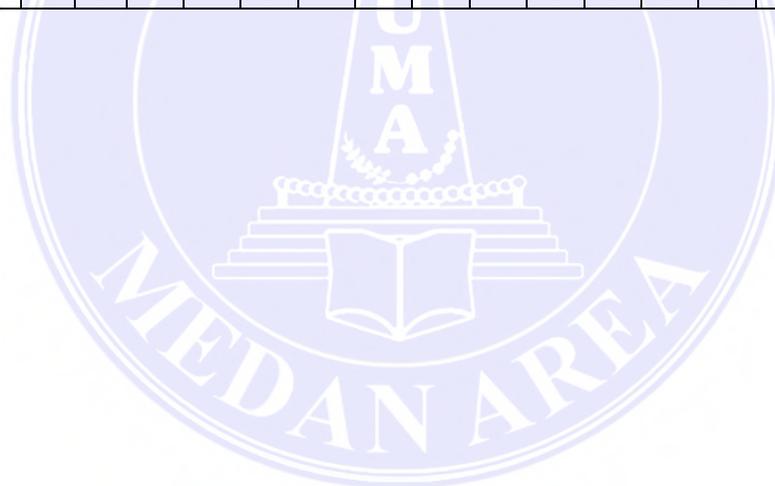
**LAMPIRAN II**  
**DATA SKORING TRYOUT & UJI**  
**COBA SPSS**  
**RESILIENSI AKADEMIK**  
**REGULASI EMOSI**  
**DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA**



## DATA TRYOUT “RESILIENSI AKADEMIK”

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	101
2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	1	4	3	82
3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	89
4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	83
5	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	89
6	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	89
7	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	91
8	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	85
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	79
10	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	92
11	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	74
12	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	78
13	3	3	4	2	4	2	3	4	2	1	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	4	4	81
14	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
15	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	92
16	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	96
17	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	75
18	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	83
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	85
20	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	86

21	4	4	2	2	4	2	3	4	4	1	4	1	4	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	1	3	1	3	4	77
22	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	77	
23	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	86	
24	4	4	4	4	4	1	4	3	2	1	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	1	3	4	83
25	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	74
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	93
27	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	4	1	3	1	4	3	2	4	4	1	1	1	2	1	1	3	3		62
28	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	1	1	3	4	3	68
29	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	99
30	4	3	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	4	2	2	69
31	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	84



## DATA TRYOUT “SKALA REGULASI EMOSI”

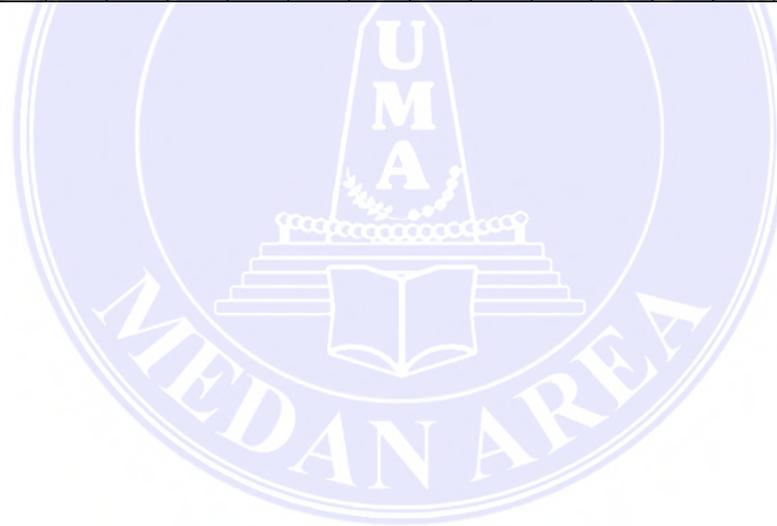
No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Total
1	4	3	2	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	78
2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	69
3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	4	1	1	3	1	3	4	4	1	2	3	61
4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4	65
5	2	3	1	3	1	3	4	3	4	1	4	3	1	3	3	3	4	2	2	4	2	1	4	4	65
6	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	80
7	3	4	2	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	75
8	2	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	4	3	2	4	1	3	3	3	2	4	3	66
9	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	76
10	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	85
11	3	4	2	4	1	3	3	3	1	1	2	4	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	59
12	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	65
13	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	4	3	72
14	3	4	3	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	77
15	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3	1	4	2	4	2	2	2	68
16	4	4	2	4	2	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	1	3	3	72
17	2	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	61
18	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	72
19	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	76
20	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	3	67
21	3	4	1	3	1	3	4	4	2	3	1	1	1	3	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	49

22	3	3	2	3	1	3	2	3	4	4	2	2	1	3	4	3	4	1	4	4	2	2	3	4	67
23	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	4	75
24	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	3	2	3	4	74
25	3	4	1	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	69
26	3	4	3	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	82
27	3	4	2	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	69
28	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	68
29	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	4	2	1	4	1	3	1	4	1	2	1	61
30	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	61
31	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	83

### DATA TRYOUT “SKALA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA”

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total	
1	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	111
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97	
3	2	3	1	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	4	1	3	4	3	1	2	85	
4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	102	
5	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	1	4	4	2	2	3	4	3	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	4	76	
6	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	113	
7	2	4	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	1	4	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	95	
8	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	111	
9	1	3	1	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92	
10	4	3	1	2	3	4	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	1	4	91	
11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90	
12	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	107
13	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	104	
14	2	3	4	1	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	85	
15	1	4	1	1	2	2	4	1	4	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	1	4	1	3	1	2	1	3	74	
16	3	4	1	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	111	
17	1	3	1	1	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	2	2	1	3	3	3	4	4	1	4	2	2	3	85	
18	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	94	
19	1	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	68	
20	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	99	
21	1	3	2	1	3	4	4	4	1	4	1	2	1	1	4	3	3	4	4	1	2	4	1	2	1	4	1	2	2	1	1	4	76	

22	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	1	4	92
23	4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	112
24	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	112
25	2	3	1	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	93
26	1	4	2	1	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	3	1	1	3	1	3	2	4	3	4	4	2	1	1	82
27	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
28	1	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83
29	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	117
30	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	96
31	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126



### 1. Uji Validitas Skala I (Resiliensi Akademik)

	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	N
Y1.1	.470**	0.008	31
Y1.2	.594**	0.000	31
Y1.3	.470**	0.008	31
Y1.4	.557**	0.001	31
Y1.5	.624**	0.000	31
Y1.6	0.072	0.072	31
Y1.7	.469**	0.008	31
Y1.8	0.000	0.999	31
Y1.9	0.349	0.055	31
Y1.10	.608**	0.000	31
Y1.11	.442*	0.013	31
Y1.12	.451*	0.011	31
Y1.13	-0.120	0.520	31
Y1.14	.741**	0.000	31
Y1.15	0.230	0.214	31
Y1.16	.506**	0.004	31
Y1.17	.759**	0.000	31
Y1.18	.397*	0.027	31
Y1.19	0.064	0.733	31
Y1.20	.681**	0.000	31
Y1.21	0.355	0.050	31
Y1.22	.636**	0.000	31

Y1.23	0.354	0.051	31
Y1.24	.489**	0.005	31
Y1.25	.725**	0.000	31
X1.26	0.291	0.112	31
X1.27	0.279	0.128	31
X1.28	.474**	0.008	31

### Uji Reliabilitas Skala I (Resiliensi Akademik)

#### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	96.8
	Excluded <sup>a</sup>	1	3.2
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.813	28

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	80.3667	64.102	.365	.808
Y02	80.7333	61.444	.571	.800
Y03	80.8333	62.557	.436	.804
Y04	81.2000	60.786	.464	.802
Y05	80.5667	61.564	.585	.800
Y06	81.4333	69.082	-.182	.834
Y07	80.5667	63.840	.289	.809

Y08	80.9333	67.789	-.099	.824
Y09	81.4333	63.082	.229	.813
Y10	81.4333	60.185	.469	.801
Y11	80.4333	62.737	.526	.803
Y12	81.9000	63.403	.301	.809
Y13	81.1000	68.852	-.200	.826
Y14	81.2000	56.717	.636	.791
Y15	81.0333	63.275	.337	.808
Y16	81.1000	61.128	.512	.801
Y17	80.9000	60.024	.689	.795
Y18	81.0667	60.754	.524	.800
Y19	81.3667	64.792	.179	.813
Y20	80.4667	62.602	.537	.803
Y21	81.0333	64.723	.118	.818
Y22	81.4000	60.179	.502	.800
Y23	81.5667	64.116	.261	.810
Y24	81.5000	62.328	.320	.808
Y25	81.1000	59.197	.606	.795
Y26	81.1667	62.971	.235	.813
Y27	80.6333	64.723	.180	.813
Y28	80.4333	63.082	.418	.805

## 2. Uji Validitas Skala II (Regulasi Emosi)

	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	N
X1.1	0.315	0.085	31
X1.2	0.300	0.101	31
X1.3	0.228	0.217	31
X1.4	0.344	0.058	31
X1.5	0.072	0.702	31
X1.6	.565**	0.001	31
X1.7	0.319	0.081	31
X1.8	0.290	0.113	31
X1.9	.618**	0.000	31

X1.10	.368*	0.042	31
X1.11	.456*	0.010	31
X1.12	.664**	0.000	31
X1.13	.641**	0.000	31
X1.14	0.327	0.073	31
X1.15	.553**	0.001	31
X1.16	0.323	0.077	31
X1.17	0.177	0.342	31
X1.18	.399*	0.026	31
X1.19	0.184	0.323	31
X1.20	.512**	0.003	31
X1.21	.451*	0.011	31
X1.22	.644**	0.000	31
X1.23	.536**	0.002	31
X1.24	.651**	0.000	31

## 2. Uji Reliabilitas Skala II (Regulasi Emosi)

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	24

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	66.8387	61.006	.248	.794
X02	66.2581	61.465	.243	.795
X03	68.0323	61.566	.147	.799
X04	66.6129	60.045	.259	.794
X05	67.9032	63.290	-.031	.809
X06	66.5806	58.518	.510	.784
X07	66.5484	60.456	.235	.795
X08	66.7419	61.198	.221	.795
X09	66.6774	56.626	.554	.780
X10	67.3548	58.237	.238	.799
X11	66.8387	57.673	.356	.790
X12	66.7742	55.314	.598	.776
X13	67.1935	55.161	.566	.777
X14	66.4516	60.923	.261	.794
X15	67.4516	56.789	.472	.783
X16	67.9032	59.757	.217	.797
X17	66.4516	62.389	.114	.799
X18	67.6774	58.892	.305	.792
X19	66.9032	62.024	.099	.801
X20	66.6452	57.303	.427	.785
X21	66.8710	57.449	.345	.790
X22	67.4194	54.318	.562	.776
X23	66.8387	57.873	.466	.784
X24	66.8065	54.961	.578	.776

**3. Uji Validitas Skala III (Dukungan Sosial Keluarga)**

	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	N
X2.1	.681**	0.000	31
X2.2	.564**	0.001	31

X2.3	.403*	0.025	31
X2.4	.596**	0.000	31
X2.5	.464**	0.009	31
X2.6	.488**	0.005	31
X2.7	.516**	0.003	31
X2.8	.537**	0.002	31
X2.9	0.306	0.094	31
X2.10	.444*	0.012	31
X2.11	.625**	0.000	31
X2.12	.693**	0.000	31
X2.13	.620**	0.000	31
X2.14	.561**	0.001	31
X2.15	.544**	0.002	31
X2.16	.585**	0.001	31
X2.17	.793**	0.000	31
X2.18	.368*	0.042	31
X2.19	0.205	0.269	31
X2.20	.620**	0.000	31
X2.21	.620**	0.000	31
X2.22	.519**	0.003	31
X2.23	.543**	0.002	31
X2.24	.687**	0.000	31
X2.25	.774**	0.000	31

X1.26	.387*	0.031	31
X2.27	0.145	0.437	31
X2.28	.404*	0.024	31
X2.29	0.346	0.056	31
X2.30	.782**	0.000	31
X2.31	.773**	0.000	31
X2.32	.393*	0.029	31

### Uji Reliabilitas Skala III (Dukungan Sosial Keluarga)

#### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.916	32

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	93.9677	187.032	.638	.911
X02	93.2581	196.265	.531	.913
X03	94.3548	195.837	.341	.916
X04	94.0645	189.662	.545	.913
X05	93.3226	197.959	.425	.914

X06	93.0645	198.329	.455	.914
X07	93.1290	195.449	.474	.914
X08	93.3548	193.770	.491	.913
X09	93.7097	199.946	.251	.917
X10	93.2258	197.381	.400	.915
X11	93.5484	192.056	.586	.912
X12	93.6452	188.903	.657	.911
X13	93.6129	190.512	.576	.912
X14	93.6774	192.292	.514	.913
X15	93.2903	197.613	.514	.914
X16	93.1935	195.495	.552	.913
X17	93.3871	191.178	.774	.910
X18	92.9677	200.432	.329	.915
X19	93.1290	202.983	.157	.917
X20	93.7419	188.331	.570	.912
X21	93.6129	189.978	.574	.912
X22	93.2258	195.714	.478	.914
X23	93.7742	195.047	.503	.913
X24	93.0968	194.890	.663	.912
X25	93.5484	185.456	.743	.909
X26	93.0323	200.099	.350	.915
X27	94.0323	203.432	.074	.921
X28	93.3226	197.026	.350	.916
X29	93.4516	198.123	.286	.917
X30	93.2903	188.613	.758	.910
X31	93.8710	184.983	.742	.909
X32	93.0968	198.224	.344	.915

**LAMPIRAN III**

**DATA HASIL PENELITIAN**

**RESILIENSI AKADEMIK**

**REGULASI EMOSI**

**DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA**

The logo of Universitas Medan Area is a circular seal. It features a central emblem with a book and a lamp, surrounded by the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' in a circular border.

**Skala : Resiliensi Akademik**

**Jumlah Responden : 113 Siswa**

**Jumlah Butir : 18 Item**

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	55
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	48
3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	49
4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	58
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
6	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	1	3	2	50
7	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	51
9	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	61
10	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	58
11	4	4	3	1	4	4	1	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	50
12	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	59
13	4	3	3	1	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	1	1	3	4	51
14	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	51
15	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	60
16	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	58
17	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
18	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	63
19	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	64

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

21	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	48
22	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	63
23	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
24	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	46
25	4	4	2	1	3	3	1	4	1	2	3	1	1	4	2	2	1	4	43
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	68
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	65
28	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
29	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
30	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
31	4	3	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	1	4	3	53
32	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	66
33	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
34	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
35	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
36	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
37	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	61
38	4	3	1	3	3	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	1	2	1	41
39	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	57
40	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	63
41	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	68
42	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	60
43	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	70
45	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	63
46	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	1	4	4	2	4	4	52

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

47	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	57
48	4	4	4	1	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	51
49	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54
50	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	63
51	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
52	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	3	2	2	4	2	3	4	4	56
53	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	57
54	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	57
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	52
56	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	2	4	4	3	60
57	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	50
58	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	50
59	3	3	4	2	4	2	3	4	2	1	3	2	3	4	3	2	3	3	51
60	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	52
61	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	61
62	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	64
63	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	46
64	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	55
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	54
66	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	57
67	4	4	2	2	4	2	3	4	4	1	4	1	4	2	3	3	3	2	52
68	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	1	2	2	3	3	47
69	4	3	4	2	3	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	55
70	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	2	4	2	4	3	3	3	57
71	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	47
72	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	63

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

73	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	4	1	3	1	4	3	2	4	45
74	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	45
75	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	65
76	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	57
77	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	52
78	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	57
79	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	61
80	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	2	2	4	4	3	2	2	3	44
81	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
82	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	61
83	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	63
84	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	58
85	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	53
86	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	69
87	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	54
88	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	61
89	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	51
90	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	61
91	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
92	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	55
93	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	48
94	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	51
95	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	59
96	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	63
97	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	63
98	4	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	1	4	4	2	4	4	53

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

99	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	58
100	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
101	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
102	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	61
103	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	63
104	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	58
105	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	53
106	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
107	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	55
108	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	54
109	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	57
110	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	51
111	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	58
112	4	4	3	1	4	4	1	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	4	52
113	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	59

**Skala : Regulasi Emosi**

**Jumlah Responden : 113 Siswa**

**Jumlah Butir : 13 Item**

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	40
2	4	3	4	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	44
3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	1	4	3	33
4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	36
5	3	4	4	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	34
6	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	2	38
7	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	43
8	4	3	1	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	43
9	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	33
10	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	38
11	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	36
12	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	42
13	4	4	2	2	4	3	3	1	4	3	2	2	4	34
14	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	40
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	33
16	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	35
17	4	3	2	3	3	2	2	1	3	4	1	3	4	31
18	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	46
19	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32
20	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	1	39

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

21	4	3	3	4	3	1	2	2	3	4	3	3	3	38
22	4	2	1	2	4	3	3	2	1	4	4	3	3	36
23	4	2	2	4	3	4	1	1	3	4	2	3	3	36
24	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	31
25	4	3	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	37
26	4	4	2	3	3	3	2	1	2	4	4	3	4	39
27	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	42
28	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	4	37
29	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	44
30	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	41
31	4	2	1	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	36
32	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
33	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	45
34	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	3	45
35	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	39
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	38
37	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
38	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	46
39	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	44
40	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	45
41	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	48
42	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	45
43	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	39
44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	49
45	3	1	1	3	2	2	3	1	3	4	2	3	3	31
46	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	41

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

47	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	38
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	39
49	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	38
50	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	47
51	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	47
52	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	39
53	3	2	3	1	3	2	3	4	4	2	2	1	3	33
54	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	45
55	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	4	40
56	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	39
57	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	47
58	4	2	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	41
59	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	36
60	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	3	37
61	4	4	2	4	3	2	1	3	1	2	2	2	3	33
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	49
63	3	3	1	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	34
64	3	4	2	2	2	3	2	4	3	1	2	3	2	33
65	2	3	1	3	1	3	4	3	4	1	4	3	1	33
66	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	45
67	3	4	2	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	41
68	3	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	34
69	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	44
70	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	44
71	3	4	2	4	1	3	3	3	1	1	2	4	2	33
72	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	37

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

73	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	42
74	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	47
75	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	41
76	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	43
77	2	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	32
78	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	39
79	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	4	4	40
80	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	38
81	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	41
82	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	39
83	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	39
84	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	47
85	4	3	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	44
86	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	37
87	3	3	3	4	3	2	3	1	3	4	3	3	4	39
88	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	2	38
89	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	46
90	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	40
91	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	37
92	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	41
93	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	49
94	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	47
95	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	42
96	4	4	2	4	2	4	3	4	1	4	2	4	3	41
97	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	50
98	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	4	40

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

99	2	3	1	3	1	3	4	3	4	1	4	3	1	33
100	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	43
101	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	39
102	4	2	1	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	36
103	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	49
104	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	40
105	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	44
106	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	1	4	3	33
107	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	48
108	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	45
109	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	39
110	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	38
111	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	3	2	40
112	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	44
113	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	1	4	3	33

**Skala : Dukungan Sosial Keluarga**

**Jumlah Responden : 113 Siswa**

**Jumlah Butir : 28 Item**

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1	1	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	2	4	88
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	1	4	85
3	2	2	3	4	2	4	4	3	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	4	4	3	1	4	4	4	87
4	3	3	2	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	1	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	3	4	2	1	86
5	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	1	4	3	4	2	2	3	4	3	2	1	3	1	2	3	4	2	80
6	2	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	4	1	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	68
7	1	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	1	80
8	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	98
9	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	3	4	95
10	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	84
11	1	3	2	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	3	82
12	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	1	4	3	4	3	2	1	1	2	4	1	83
13	3	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	1	1	4	4	3	4	1	2	3	3	1	3	4	1	3	1	4	75
14	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	91
15	3	1	2	4	1	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97
16	2	3	4	2	4	4	1	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	1	4	2	4	2	4	3	3	1	4	4	84
17	4	3	1	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	89
18	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	3	1	4	3	1	2	3	1	2	4	3	2	4	1	3	1	4	80
19	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	96
20	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	91

21	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	88	
22	4	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	90	
23	4	2	1	4	1	4	2	4	2	1	4	4	4	1	2	4	4	2	1	1	4	2	4	3	4	3	4	4	80	
24	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	1	3	2	2	2	2	75	
25	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	2	4	1	4	2	70	
26	3	4	2	2	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	90
27	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	2	4	4	95	
28	1	3	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	89
29	2	3	2	3	2	4	3	4	3	1	2	1	2	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	82
30	2	4	2	2	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	86
31	1	3	1	2	1	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	90
32	1	4	3	2	4	3	1	4	1	3	3	4	2	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	84	
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	83	
34	2	3	1	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	79	
35	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	92	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	1	3	2	3	79	
37	3	4	2	4	3	3	2	4	1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	88
38	4	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	90	
39	3	4	4	1	3	4	4	1	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	4	90	
40	4	4	1	4	4	1	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	1	4	3	4	3	4	4	4	2	3	1	4	85	
41	2	4	2	1	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	1	4	2	1	1	3	4	2	4	3	4	80	
42	2	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	90	
43	3	3	3	3	1	4	4	3	1	3	3	4	2	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	88	
44	3	1	4	4	2	3	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	90	
45	4	3	3	1	1	3	4	2	3	3	3	1	1	4	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	1	3	2	3	77	
46	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	4	1	1	1	1	3	1	3	4	69

47	4	3	2	2	2	1	4	1	4	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	70	
48	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	1	4	3	3	2	86	
49	3	4	2	2	3	1	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	85	
50	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	80	
51	2	4	1	4	2	2	4	3	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	3	88	
52	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81	
53	4	2	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	1	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	90	
54	2	3	4	3	1	4	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	4	3	3	79	
55	1	3	2	1	3	4	4	4	1	4	1	2	1	1	4	3	3	4	4	1	2	4	1	2	1	4	1	2	68	
56	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	1	4	80	
57	4	4	2	3	4	3	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	94	
58	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	91
59	2	3	1	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	81	
60	3	4	4	4	3	4	1	4	3	1	4	3	3	4	3	1	3	4	3	1	1	3	1	3	4	1	3	4	80	
61	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	93	
62	1	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	4	70	
63	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	101
64	3	3	1	3	4	4	1	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	82	
65	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	106	
66	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	98
67	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	86
68	2	3	1	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	1	3	77	
69	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	2	3	89	
70	3	2	4	1	3	3	4	1	4	3	1	1	4	4	1	4	3	4	3	3	1	3	4	3	1	2	3	3	76	
71	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	99	
72	2	4	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	1	4	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	3	2	4	84	

73	2	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	93		
74	1	3	1	4	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	76		
75	4	3	1	2	3	4	3	1	1	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	79	
76	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	76	
77	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	90	
78	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	85	
79	2	3	4	1	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	76	
80	1	4	1	1	4	4	4	1	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	1	4	3	4	4	1	4	1	3	80	
81	3	4	1	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	96	
82	1	3	1	1	4	3	2	1	3	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	1	3	4	3	4	4	1	74	
83	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
84	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	101	
85	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	97	
86	4	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	1	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	94
87	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	3	3	3	2	92	
88	2	4	4	3	4	4	1	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	88	
89	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76	
90	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	88	
91	4	3	1	2	3	4	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	1	4	3	4	78	
92	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76	
93	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	2	3	89	
94	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	95	
95	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	90	
96	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	2	3	4	2	4	1	4	89	
97	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	1	2	3	2	4	2	4	1	2	2	3	70	
98	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	89	

99	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99		
100	4	4	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	69	
101	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	2	100	
102	3	1	2	2	3	4	1	1	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	82	
103	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	94	
104	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107
105	1	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	2	3	83	
106	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	1	2	4	4	2	1	1	3	1	3	4	80	
107	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	87	
108	2	3	1	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	4	3	2	1	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	79	
109	1	1	2	4	3	3	4	2	3	1	4	3	3	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	2	4	2	4	80	
110	3	3	2	1	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	90	
111	1	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	1	1	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	79	
112	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	1	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	92
113	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	1	2	3	4	2	3	2	3	81	

## DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

**Variabel :**

**1. Regulasi Emosi ( $X_1$ )**

**4. Dukungan Sosial Keluarga ( $X_2$ )**

**5. Resiliensi Akademik ( $Y$ )**

**Jumlah Responden : 113 Siswa**

Nomor Responden	Variabel			Nomor Responden	Variabel		
	$X_1$	$X_2$	$Y$		$X_1$	$X_2$	$Y$
1	40	88	55	58	41	91	50
2	44	85	48	59	36	81	51
3	33	87	49	60	37	80	52
4	36	86	58	61	33	93	61
5	34	80	53	62	49	70	64
6	38	68	50	63	34	101	46
7	43	80	57	64	33	82	55
8	43	98	51	65	33	106	54
9	33	95	61	66	45	98	57
10	38	84	58	67	41	86	52
11	36	82	50	68	34	77	47
12	42	83	59	69	44	89	55
13	34	75	51	70	44	76	57
14	40	91	51	71	33	99	47
15	33	97	60	72	37	84	63
16	35	84	58	73	42	93	45
17	31	89	56	74	47	76	45
18	46	80	63	75	41	79	65
19	32	96	54	76	43	76	57
20	39	91	64	77	32	90	52
21	38	88	48	78	39	85	57
22	36	90	63	79	40	76	61
23	36	80	67	80	38	80	44
24	31	75	46	81	41	96	59
25	37	70	43	82	39	74	61
26	39	90	68	83	39	83	63

27	42	95	65	84	47	101	58
28	37	89	58	85	44	97	53
29	44	82	58	86	37	94	69
30	41	86	56	87	39	92	54
31	36	90	53	88	38	88	61
32	51	84	66	89	46	76	51
33	45	83	59	90	40	88	61
34	45	79	59	91	37	78	54
35	39	92	53	92	41	76	55
36	38	79	54	93	49	89	48
37	41	88	61	94	47	95	51
38	46	90	41	95	42	90	59
39	44	90	57	96	41	89	63
40	45	85	63	97	50	70	63
41	48	80	68	98	40	89	53
42	45	90	60	99	33	99	58
43	39	88	56	100	43	69	56
44	49	90	70	101	39	100	59
45	31	77	63	102	36	82	61
46	41	69	52	103	49	94	63
47	38	70	57	104	40	107	58
48	39	86	51	105	44	83	53
49	38	85	54	106	33	80	57
50	47	80	63	107	48	87	55
51	47	88	68	108	45	79	54
52	39	81	56	109	39	80	57
53	33	90	57	110	38	90	51
54	45	79	57	111	40	79	58
55	40	68	52	112	44	92	52
56	39	80	60	113	43	81	59
57	47	94	50				



## A. Uji Normalitas

## 1. Uji Normalitas Resiliensi Akademik

## Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Resiliensi Akademik	113	100.0%	0	0.0%	113	100.0%

## Descriptives

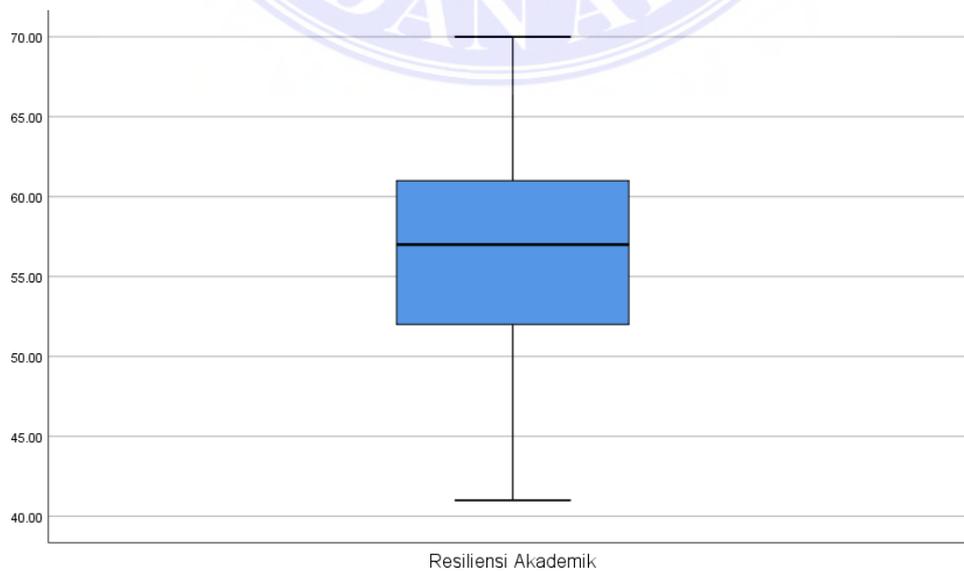
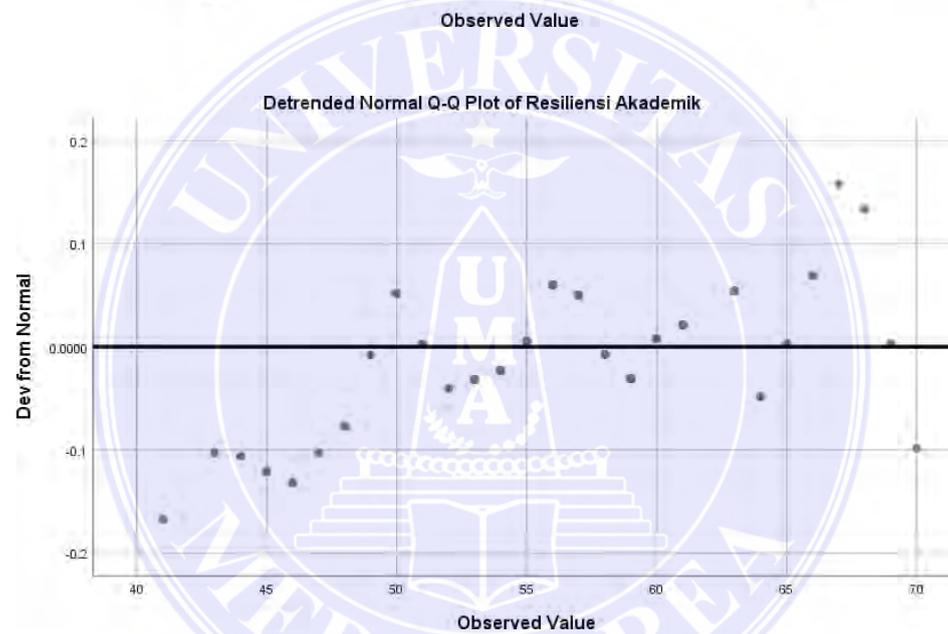
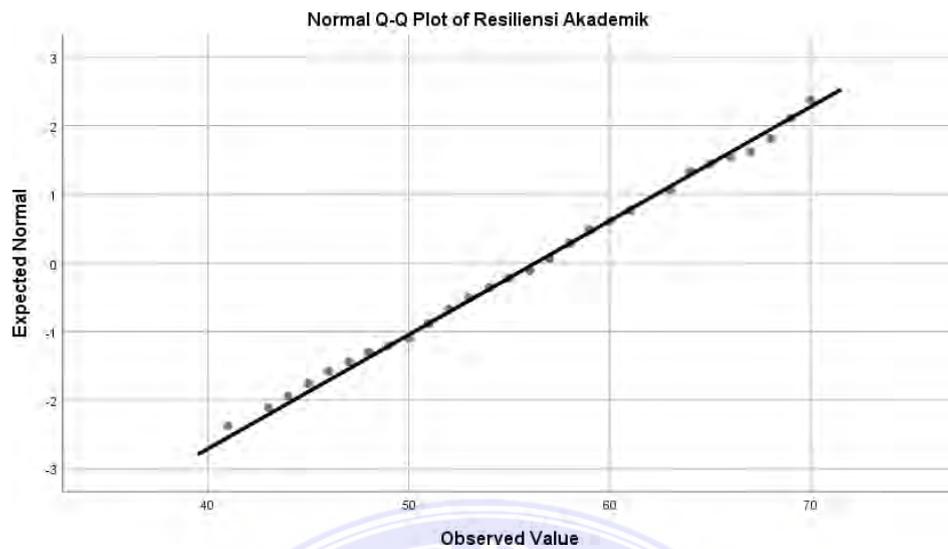
		Statistic	Std. Error
Resiliensi Akademik	Mean	56.3009	.56609
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 55.1792	
		Upper Bound 57.4225	
	5% Trimmed Mean	56.3181	
	Median	57.0000	
	Variance	36.212	
	Std. Deviation	6.01766	
	Minimum	41.00	
	Maximum	70.00	
	Range	29.00	
	Interquartile Range	9.00	
	Skewness	-.067	.227
	Kurtosis	-.247	.451

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Resiliensi Akademik	.068	113	.200*	.992	113	.725

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



## 2. Uji Normalitas Regulasi Emosi

## Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Regulasi Emosi	113	100.0%	0	0.0%	113

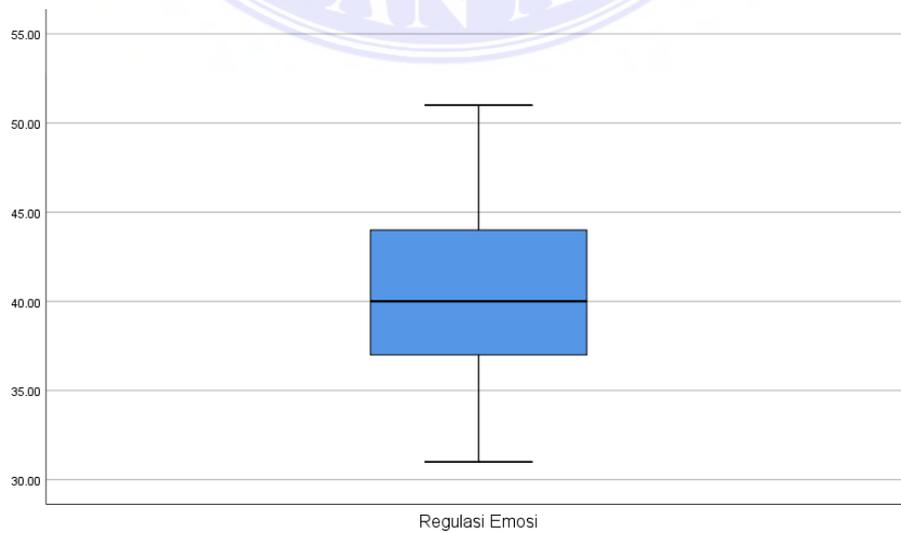
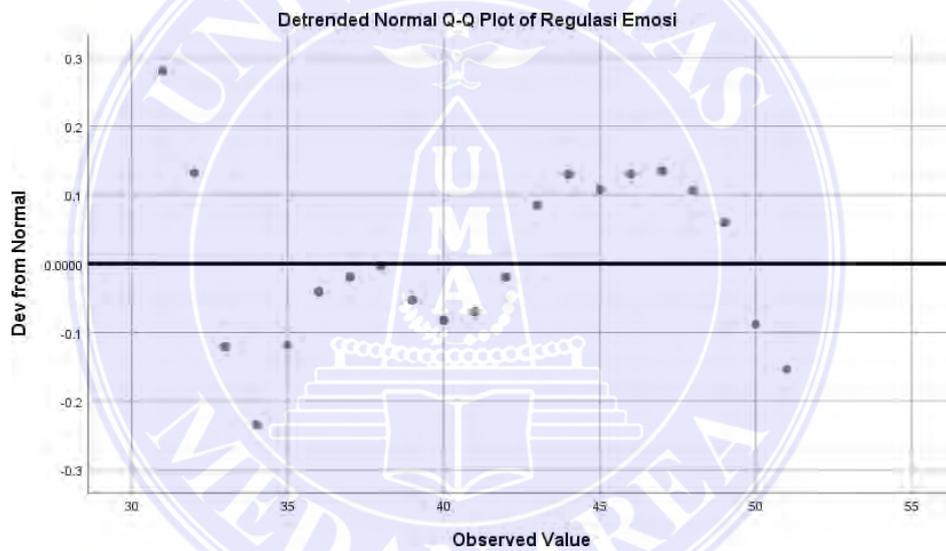
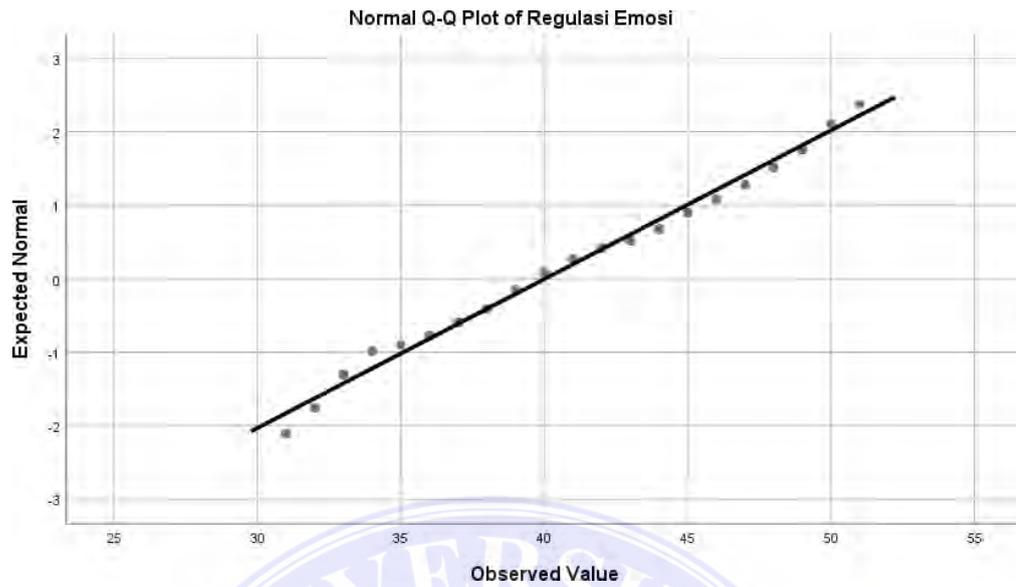
## Descriptives

		Statistic	Std. Error
Regulasi Emosi	Mean	40.0265	.46469
	95% Confidence Interval for Lower Bound	39.1058	
	Upper Bound	40.9473	
	5% Trimmed Mean	39.9676	
	Median	40.0000	
	Variance	24.401	
	Std. Deviation	4.93974	
	Minimum	31.00	
	Maximum	51.00	
	Range	20.00	
	Interquartile Range	7.50	
	Skewness	.123	.227
	Kurtosis	-.764	.451

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Regulasi Emosi	.078	113	.088	.974	113	.024

a. Lilliefors Significance Correction



## 3. Uji Normalitas Dukungan Sosial Keluarga

## Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Sosial Keluarga	113	100.0%	0	0.0%	113	100.0%

## Descriptives

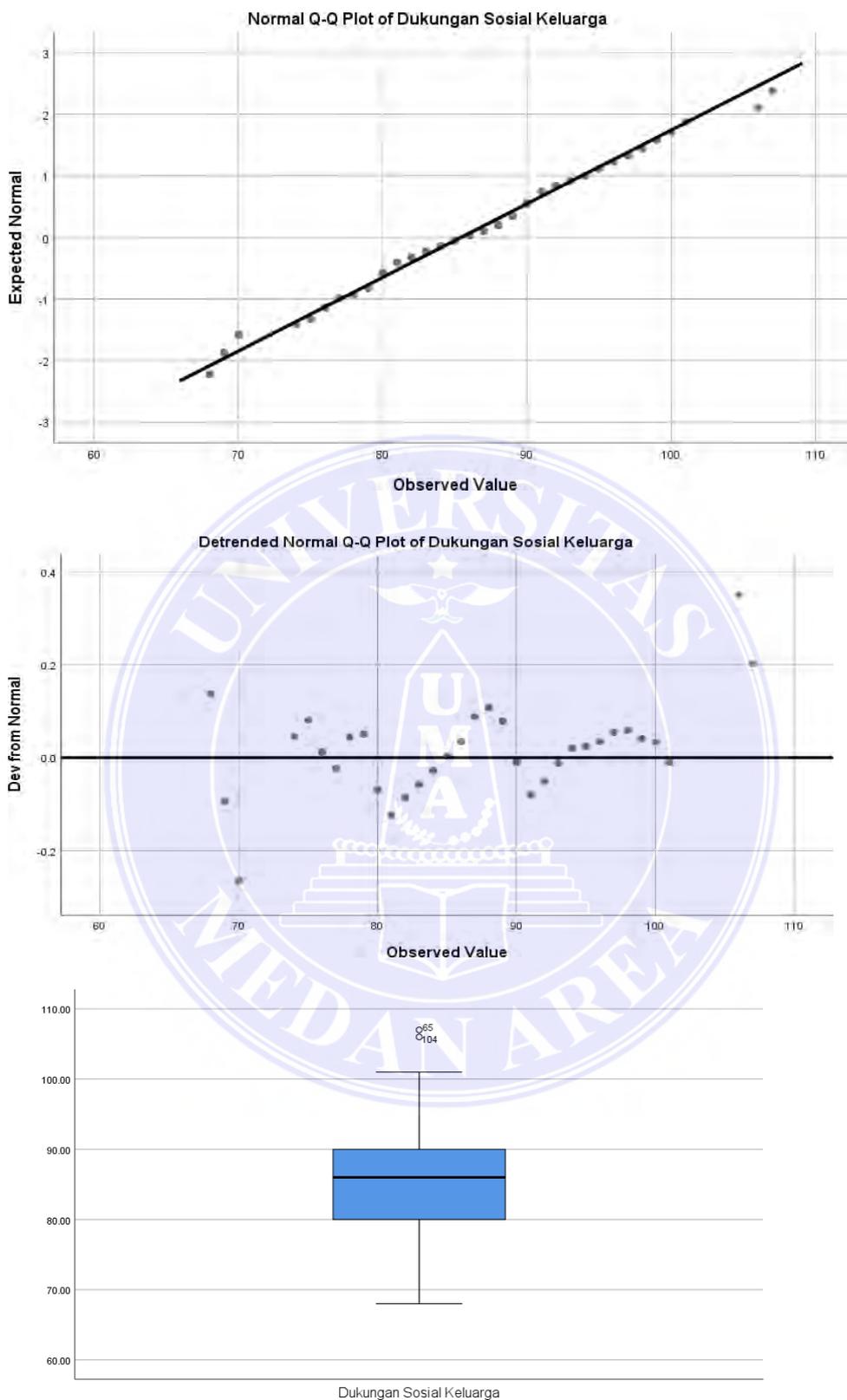
		Statistic	Std. Error
Dukungan Sosial Keluarga	Mean	85.4336	.78715
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	83.8740	
	Upper Bound	86.9933	
	5% Trimmed Mean	85.3997	
	Median	86.0000	
	Variance	70.016	
	Std. Deviation	8.36754	
	Minimum	68.00	
	Maximum	107.00	
	Range	39.00	
	Interquartile Range	10.00	
	Skewness	.055	.227
	Kurtosis	-.240	.451

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Sosial Keluarga	.072	113	.200*	.987	113	.347

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





**LAMPIRAN IV**  
**HASIL UJI PENGARUH**  
**(ANALISIS REGRESI BERGANDA)**

**Regression**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/8/23

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))2/8/23

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Sosial Keluarga, Regulasi Emosi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Resiliensi Akademik

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.509 <sup>a</sup>	.259	.245	5.15369	.259	19.207	2	110	.000

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Keluarga, Regulasi Emosi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1020.277	2	510.138	19.207	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2921.653	110	26.560		
	Total	3941.929	112			

a. Dependent Variable: Resiliensi Akademik

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Keluarga, Regulasi Emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	20.583	6.125		3.360	.001			
	Regulasi Emosi	.551	.118	.408	4.686	.000	.474	.408	.385
	Dukungan Sosial Keluarga	.148	.066	.196	2.248	.027	.333	.210	.185

a. Dependent Variable: Resiliensi Akademik

**Data t tabel dan f tabel**

### Distribusi Nilai $t_{\text{tabel}}$

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638

34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess.

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75

120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/8/23

**A. DATA PRIBADI**

Nama : Ananda Putri  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Juli 1998  
Alamat Rumah : Jalan Kenanga Dusun III Desa Baru Batang Kuis  
NPM : 201804014  
Prodi : Magister Psikologi Pendidikan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Budi Suhartono, M.Pd  
Nama Ibu : Tuti Eka Sari

**B. PENDIDIKAN**

1. SD NEGERI 106178, Tamat Tahun 2010
2. SMP NEGERI 1 BATANG KUIS, Tamat Tahun 2013
3. SMA NEGERI 1 BATANG KUIS, Tamat Tahun 2016
4. UIN SU MEDAN, Tamat Tahun 2020
5. Mahasiswa Pascasarjana UMA Magister Psikologi Stambuk 2020

Medan, 21 Januari 2023

**ANANDA PUTRI**  
**NPM. 201804014**